

**IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS V SDN NO. 100614 PINTU PADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
SARIPAH AINI
NIM. 18 205 00010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS V SDN NO. 100614 PINTU PADANG
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SARIPAH AINI
NIM. 18 205 00010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI
KELAS V SDN NO. 100614 PINTU PADANG
KECAMATAN BATANG ANGKOLA**



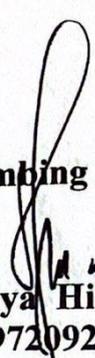
SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

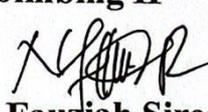
Oleh

SARIPAH AINI
NIM. 18 205 00010

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Saripah Aini

Padangsidempuan, 27 Juni 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

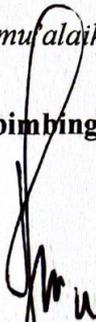
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi an. Saripah Aini yang berjudul: ***Implementasi Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola***, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatallah Wabaraktuh

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saripah Aini
NIM : 18 205 00010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juli 2024

Saya yang Menyatakan



Saripah Aini

NIM. 18 205 00010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saripah Aini
NIM : 18 205 00010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola"**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 12 Juli 2024
Saya yang Menyatakan



Saripah Aini
NIM.18 205 00010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Saripah Aini
NIM : 18 205 00010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola

Ketua

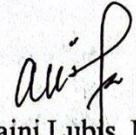

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 84,25/Lulus
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DI KELAS V SDN NO 100614 PINTU PADANG
KECAMATAN BATANG ANGKOLA

NAMA : SARIPAH AINI
NIM : 18 205 00010

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan,

16 Juli 2024



Dekan
D. Elyza Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Saripah Aini
Nim : 1820500010
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang yang kurang aktif dalam pembelajaran dan sulit memahami materi, disebabkan penyesuaian materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat sehingga aktivitas belajar terkesan begitu saja dan pembelajaran berjalan kurang aktif banyak siswa yang ribut dan mengantuk dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga aktivitas belajar kurang optimal dan hasil belajar siswa pun rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Instrumen data yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 79%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa meningkat sebanyak 24%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 42% dan meningkat pada siklus II sebesar 83%.

Kata Kunci : Metode *Outdoor Learning* , Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Saripah Aini
Reg. Number : 1820500010
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Implementation of the Outdoor Learning Method to Increase Student Activity and Learning Outcomes in Science Learning in Class V of SDN No. 100614 Pintu Padang, Batang Angkola District

This research is motivated by class V students of SDN No. 100614 Pintu Padang who are less active in learning and have difficulty understanding the material, due to the adjustment of learning materials with the learning methods used that are not appropriate so that learning activities seem casual and learning goes less effectively many students are noisy and sleepy and do not pay attention to the teacher's explanation. So that learning activities are less than optimal and student learning outcomes are low. This study aims to determine the increase in student activity and learning outcomes in science learning by using the Outdoor Learning method in class V SDN No. 100614 Pintu Padang, Batang Angkola District. This type of research is Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewin model which contains the stages of planning, action, observation and reflection. The subjects of this research were grade V students. This research was conducted for 2 cycles with 4 meetings. The data instruments used were observation sheets to observe student activities and test questions to measure student learning outcomes. The results showed that the activities and learning outcomes of grade V students had increased. Student learning activities in cycle I amounted to 55% and in cycle II amounted to 79%. So from cycle I to cycle II student learning activities increased by 24%. Then student learning outcomes in cycle I amounted to 42% and increased in cycle II by 83%.

Keywords: Outdoor Learning Method, Learning Activities, Learning Outcomes, Science Learning.

خلاصة

الاسم	: ساريباه عيني
رقم التسجيل	: ١٨٢٠٥٠٠٠١٠
برنامج الدراسة	: إعداد معلمي المدرسة الابتدائية
عنوان الرسالة	: تنفيذ أساليب التعلم في الهواء الطلق لتحسين أنشطة الطلاب ونتايج التعلم في تعلم العلوم في المدرسة الابتدائية الحكومية بالفصل الخامس رقم ١٠٠٦١٤ بينتو بادانج، منطقة باتانج أنجكولا

تم إجراء هذا البحث على طلاب الصف الخامس في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية بالفصل الخامس رقم ١٠٠٦١٤ بينتو بادانج، منطقة باتانج أنجكولا الذين هم أقل نشاطاً في التعلم ويواجهون صعوبة في فهم المواد، بسبب تعديل مواد التعلم باستخدام طرق التعلم المستخدمة والتي ليست مناسبة بحيث تبدو أنشطة التعلم غير رسمية ويسير التعلم بشكل أقل فعالية، حيث يكون العديد من الطلاب صاعبين وناعسين ولا يتتبعون إلى شرح المعلم. بحيث تكون أنشطة التعلم أقل من المثالية وتكون نتائج التعلم لدى الطلاب منخفضة. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الزيادة في نشاط الطلاب ونتائج التعلم في تعلم العلوم باستخدام طريقة التعلم في الهواء الطلق في الصف الخامس في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية بالفصل الخامس رقم ١٠٠٦١٤ بينتو بادانج، منطقة باتانج أنجكولا ، مقاطعة باتانج أنجكولا. هذا النوع من البحث هو بحث العمل في الفصل الدراسي (بي تي كيه) باستخدام نموذج كورت لوين الذي يحتوي على مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف الخامس. تم إجراء هذا البحث لدورتين مع ٤ اجتماعات. كانت أدوات البيانات المستخدمة عبارة عن أوراق ملاحظة لمراقبة أنشطة الطلاب وأسئلة اختبار لقياس نتائج التعلم لدى الطلاب. أظهرت النتائج أن أنشطة ونتائج التعلم لدى طلاب الصف الخامس قد زادت. بلغت نسبة أنشطة التعلم لدى الطلاب في الحلقة الأولى ٥٥٪ وفي الحلقة الثانية ٧٩٪، وبالتالي زادت أنشطة التعلم لدى الطلاب من الحلقة الأولى إلى الحلقة الثانية بنسبة ٢٤٪، ثم بلغت نتائج التعلم لدى الطلاب في الحلقة الأولى ٤٢٪ وزادت في الحلقة الثانية بنسبة ٨٣٪.

الكلمات المفتاحية: طريقة التعلم في الهواء الطلق، أنشطة التعلم، نتائج التعلم، تعلم العلوم.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur penulis ucapkan atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT. sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penyelesaian skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola”**, ditulis untuk memenuhi persyaratan program S1 pada jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan motivasi, serta do’a kepada peneliti dalam menghadapi rintangan. Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat rahmat dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal Aalamiin*. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Wakil-wakil Rektor, serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Pembimbing Akademik (PA) saya serta pembimbing I pada penulisan skripsi ini, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta ide dan nasehat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak Nurdin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian, juga kepada Ibu Salmiah Siregar S.Pd selaku guru kelas yang telah membantu dalam proses berjalannya penelitian.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ahmad Daim dan Ibunda tercinta Bida Sari Lubis yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan dukungan serta selalu memberi arahan dalam setiap jejak peneliti. Dengan izin dan doa-doa mereka penulis dapat melanjutkan pendidikan strata satu (S1).
7. Teristimewa kepada kakak tercinta Ismi Faridah, abang tercinta Sabarudin Nasution, yang selalu menemani, memberikan motivasi dan dukungan demi keberhasilan penulis dalam skripsi ini. Kepada adikku tersayang Dina Salimah dan Hoirul Saleh yang semoga dapat menggapai cita-cita yang diinginkan dan menjadi kebanggaan selanjutnya bagi Ayahanda dan Ibunda tercinta.
8. Kepada sahabat terbaik dari F1 kamar 5 Nur Hanifah Batubara, Riyadhoh Batubara, Yenni, Rahmi, Kemi Argianti, Fadhilah Muharlimah dan Inayatus Sa'adah Dalimunthe yang telah memberi *support* dalam menyusun skripsi selama ini dan khususnya PGMI 1-4 angkatan 2018.

Penulis berdoa kepada Allah SWT. semoga kita mendapatkan karunia dan ridha-Nya. Aamiin ya Rabbal' Aalamiin.

Padangsidempuan, Mei 2024
Penulis,

Saripah Aini
NIM. 1820500010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	11
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Metode Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Metode Pembelajaran	13
b. Metode <i>Outdoor Learning</i>	14
c. Manfaat Metode <i>Outdoor Learning</i>	15
d. Langkah-Langkah Metode <i>Outdoor Learning</i>	16
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Outdoor Learning</i>	17
2. Aktivitas Belajar.....	19
a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	19
b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar.....	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	22
3. Hasil Belajar	23
a. Pengertian Hasil Belajar	23
b. Macam-Macam Hasil Belajar.....	24
c. Kategori dalam Ranah Kognitif.....	25

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	26
a. Hakikat Pembelajaran IPA	26
b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	27
c. Pokok Bahasan	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal.....	44
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II	56
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan.....	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Aktivitas Belajar Siswa	39
Tabel 3. 2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	41
Tabel 3. 3 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 4. 1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4. 2 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
Tabel 4. 3 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	62
Tabel 4. 4 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4. 5 Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	67
Tabel 4. 6 Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. 1 Model Kurt Lewin.....	35
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Pra Siklus	44
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
Gambar 4. 3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	65
Gambar 4. 4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Schedule
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Instrumen Kisi-Kisi Soal
- Lampiran 4 Instrumen Lembar Observasi
- Lampiran 5 Data Analisis Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 6 Data Observasi
- Lampiran 7 Lembar validasi
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan universal bagi setiap manusia dimanapun dan kapanpun berada. Pendidikan mencakup banyak hal yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Melalui dari perkembangan fisik, pikirannya, perasaannya, kemauannya, kesehatan, keterampilan sosial dan lainnya. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses yang banyak melibatkan pihak salah satunya sekolah. Sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Pendidikan di sekolah dikatakan sebagai pendidikan formal, karena adanya sistem kelembagaan yang terarah dan terstruktur. Sehingga proses pendidikan di sekolah merupakan suatu kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan-keterampilan antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar.

Lingkungan belajar merupakan semua yang ada di sekitar kita yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia dalam dunia pendidikan, baik secara fisik, emosional maupun budaya.¹ Pengembangan lingkungan belajar yang menarik dan positif bagi siswa merupakan salah satu aspek pengajaran yang kreatif sehingga mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.² Pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif sangat

¹ Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi Untuk Guru dan Sekolah* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), hlm. 15.

² Isra Manungki And M. Ramoend Manahung, "Metode Outdoor Learning dan Minat Belajar," *Directory Of Elementary Education Journal* , Volume 1, No. 2, November 2020, hlm. 83.

menentukan keberhasilan oleh setiap siswa. Oleh karena itu, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan menggunakan sumber atau media dalam penyajian pembelajaran. Sehingga, lingkungan belajar yang kondusif dapat dilihat dari interaksi antara guru dan siswa yang mengacu pada lingkungan yang dialami siswa dalam belajar.

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas umpan balik yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa terkait materi yang dibahas. Respon baik yang diberikan siswa terhadap proses pembelajaran berdampak baik bagi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian siswa dalam bentuk perubahan pada kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap segala hal yang dipelajarinya di sekolah. Hasil belajar menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai gambaran bagi guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran untuk menunjang keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, metode pembelajaran hanya difokuskan terhadap pencapaian tujuan.³ Penggunaan metode pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menyusun metode yang tepat dan

³Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif: Penggunaan Tools SPSS Dan Video Scribe* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), hlm. 13.

sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, waktu dan fasilitas yang tersedia, kemampuan dan jumlah siswa serta kemampuan guru.

Salah satu pelajaran yang dipelajari di sekolah yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran IPA sering disebut dengan kata *Sains*. IPA adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Maka proses pembelajaran IPA sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Penerapan pembelajaran secara langsung dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa dalam memperoleh informasi yang valid baik menggunakan observasi, eksperimen maupun dengan cara lainnya melalui panca inderanya sendiri.⁴ Karakteristik pembelajaran IPA adalah mengenai alam yang dipandang sebagai sumber belajar langsung bagi siswa.

Outdoor Learning merupakan strategi yang mengutamakan pemanfaatan alam atau lingkungan sekitar sekolah atau sumber belajar diluar sekolah, sehingga memungkinkan siswa belajar secara langsung fenomena alam berdasarkan pengamatannya sendiri. Dalam hal ini, guru dan siswa dapat mempelajari keadaan langsung yang ada pada luar kelas untuk dipelajari dan diamati. Metode *Outdoor Learning* adalah metode pembelajaran dengan berpetualang langsung dalam lingkungan sekitar dengan disertai pengamatan. Metode *Outdoor Learning* ini juga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur.

⁴ Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)," *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol 03, No. 01, January 2015, hlm. 71.

Salah satu satuan pendidikan yang potensial untuk menerapkan pembelajaran *Outdoor Learning* adalah SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola karena selama ini pembelajaran belum seutuhnya menerapkan sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas V di SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola mengatakan bahwa dalam pembelajaran IPA belum pernah menerapkan metode *Outdoor Learning*. Umumnya mereka lebih sering menggunakan metode konvensional di dalam kelas. Dalam hal ini, terkadang kurang melibatkan siswa secara aktif dan aktivitas belajar siswa didalam kelas terkesan begitu-begitu saja dikarenakan guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya aktivitas belajar siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi IPA masih kurang dan menyebabkan hasil belajar masih tergolong rendah.⁵

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN No. 100164 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola, peneliti melihat siswa kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, disebabkan siswa yang tidak memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru. Pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas masih ada siswa yang ribut dan mengantuk saat guru

⁵ Ibu Salmiah Siregar, Guru Kelas, Wawancara pada Maret 2022 di SDN No. 100164 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola.

menjelaskan materi. Siswa juga kurang aktif dalam bertanya sehingga seringkali siswa kesulitan dalam menjawab soal pada buku pelajaran maupun pertanyaan dari guru. Dalam hal ini, menyebabkan pengetahuan siswa terbatas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai ketuntasan yaitu 70.⁶

Dari kegiatan proses belajar-mengajar tersebut belum sepenuhnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan fokus yang lebih besar pada siswa, melalui mengenali siswa dan mengubah gaya belajar siswa dengan pemilihan metode yang tepat sesuai materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Dalam kata lain, salah satu cara yang paling efektif untuk mengatasi aktivitas belajar yang kurang aktif serta rendahnya hasil belajar siswa adalah menggunakan metode *Outdoor Learning*.

Outdoor learning mampu memberikan pengalaman belajar yang berkesan terhadap siswa karena dalam pembelajaran tersebut siswa dapat memaksimalkan penggunaan inderanya demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara langsung di alam terbuka sehingga pembelajaran tersebut bersifat konkret.⁷ Oleh karena itu, penggunaan metode *Outdoor Learning*, dibuat sebagai pendorong siswa dapat bereksplorasi dalam alam bebas. Pada pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning* diharapkan

⁶ Hasil Observasi di SDN No.100164 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola, Maret 2022 di Kelas V.

⁷ Riyanda Maisya et al., "Implementasi Metode Outdoor Learning Terhadap Complex Problem Solving pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 56 Pekanbaru," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 3, No. 1, February 2020, hlm. 24.

siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dalam mencari pengetahuan dan mampu mengaitkan konsep dengan keadaan sebenarnya sehingga diharapkan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Disamping itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dinda Rahma Fitri tentang “Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Melalui *Outdoor Learning* di Sekolah Dasar”. Peran guru seorang dalam pembuatan perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA materi ekosistem melalui *Outdoor Learning* di SDN 63/X Nibung Putih sudah berjalan baik.⁸

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tomy Andreas Hamonangan Silitonga, dkk tentang “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan di Kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar” dengan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Outdoor Learning* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa pada subtema 3 menyayangi tumbuhan di kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar.⁹

⁸ Dinda Rahma Fitri and Silvina Noviyanti, “Analisis Peran Guru dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem melalui Outdoor Learning di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, No. 2, 2022, hlm. 120.

⁹ Tomy Andreas Hamonangan Silitonga, Natalina Purba, and Theresia Monika Siahaan, “Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Belajar Siswa pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan di Kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, No. 6, 2022, hlm. 1986.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa yang kurang aktif karena tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang mengikuti proses pembelajaran.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA sehingga kurangnya respon siswa dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dibuktikan siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan dan belum mencapai nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi berdasarkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan tindakan melalui implementasi metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang angkola.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran terhadap judul penelitian ini maka ada beberapa istilah yang perlu diterapkan. Adapun istilah- istilah yang perlu ditegaskan yaitu:

1. Metode *Outdoor Learning* adalah pembelajaran di luar kelas di mana mengajak siswa akrab dengan lingkungan dan menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar yang nyata bagi siswa. *Outdoor Learning* yang dilakukan dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa dengan temuan langsung di lapangan. Adapun langkah-langkah metode *Outdoor Learning* yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.¹⁰
2. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran yang dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang melibatkan fisik dan mental.¹¹ Aktivitas belajar siswa disini adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa baik itu interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
3. Hasil belajar adalah pencapaian siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam bentuk angka atau skor. Namun dalam penelitian ini hanya melihat hasil aspek kognitifnya saja. Menurut Bloom edisi revisi, aspek kognitif terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).¹²

¹⁰ Mercy F. Halamury, *Strategi Edutainment Berbasis Outdoor Learning Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* (Jawa Timur: Academia Publication, 2024), hlm. 49.

¹¹ Amiruddin, *Jejak Jejak Praktik Baik Sang Pengajar* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), hlm. 24.

¹² Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *MICROTEACHING* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membangun aktivitas belajar sains siswa di sekolah yang terdiri atas penguasaan pengetahuan, keterampilan proses sains, aplikasi sains, dan pengembangan kreativitas sains. Pembelajaran sains harus mengupayakan siswa memahami konsep melalui pengalaman secara langsung, menggali informasi, mengorganisasikan informasi dan menguji pendapat.¹³ Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini memuat materi tentang ekosistem dan subtema yang digunakan komponen ekosistem dalam subtema ini terdapat 5 mata pelajaran, namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil mata pelajaran IPA saja untuk menerapkan metode *Outdoor Learning*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah implementasi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola.

¹³ Nelly Wedyawati and Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 5.

G. Kegunaan Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai implementasi dengan metode *Outdoor Learning* dalam mata pelajaran IPA.
- b. Diharapkan dapat menemukan prinsip dan konsep-konsep baru mengenai implementasi metode *Outdoor Learning* dalam mata pelajaran IPA sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi mengenai metode *Outdoor Learning* sebagai salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- 2) Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- 3) Mengajak siswa untuk lebih mengenal lingkungan.
- 4) Menjadikan pembelajaran yang nyata.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga terjadinya perubahan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- 2) Meningkatkan rasa peduli siswa terhadap alam dan bersahabat dengan alam.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran IPA melalui pemanfaatan metode *Outdoor Learning*, sehingga termotivasi untuk menambah jenis-jenis tanaman di lingkungan sekolah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan ditentukan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika aktivitas belajar keseluruhan siswa berada pada kriteria “Baik”. Dan peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya nilai KKM 70. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan terhadap skripsi ini, maka dikemukakan bahasan pokok yang terdapat di dalamnya, yaitu:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka meliputi: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian meliputi: deskripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang dipertanyakan, hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup meliputi : kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Winarno Surakhmad mendefinisikan metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan seorang pendidik dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang efektif dapat terjadi apabila metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta adanya fasilitas yang mendukung, waktu yang cukup dan tempat yang digunakan.¹⁴ Dengan demikian, metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan atau metode-metode tertentu yang digunakan guru dalam penyampaian ilmu pengetahuan terhadap siswa melalui proses kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran dipandang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Salah satu fungsi metode pembelajaran yaitu bagaimana cara guru untuk mendorong partisipasi dan menarik minat siswa dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif. Jadi jelas bahwa, metode yaitu cara yang dalam fungsinya alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metode yang digunakan, diharapkan semakin efektif juga proses pembelajaran berlangsung.

¹⁴ B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 140.

b. Metode *Outdoor Learning*

Metode *Outdoor Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. *Outdoor Learning* disebut pula dengan *Outing Class*, yaitu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung sebagai sumber belajarnya. Dengan kata lain, metode *Outdoor Learning* juga dipahami sebagai pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.¹⁵

Outdoor Learning tidak hanya berperan sebagai tempat bermain melainkan juga sebagai tempat siswa untuk mengekspresikan keinginannya. Lingkungan sangat menarik dijadikan sebagai sumber belajar langsung bagi siswa, karena fenomena yang nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Memanfaatkan lingkungan pada dasarnya adalah menjelaskan konsep-konsep tertentu secara alami. Konsep warna yang diketahui dan dipahami siswa didalam kelas tentunya akan semakin nyata apabila guru mengarahkan siswa untuk melihat konsep warna secara nyata yang ada pada lingkungan sekitar.¹⁶ Jadi, *Outdoor Learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang menjadikan pembelajaran tersebut menyenangkan dan menekankan pada pembelajaran yang nyata, yang materinya secara langsung dialami

¹⁵ Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2019), hlm. 144.

¹⁶ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya Publisher, 2013), hlm. 2.

melalui kegiatan pembelajaran langsung, dan diharapkan pembelajaran tersebut lebih bermakna bagi siswa.

c. Manfaat Metode *Outdoor Learning*

Manfaat pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) antara lain:

- 1) Pembelajaran akan terasa menyenangkan
- 2) Pembelajaran lebih variatif
- 3) Membangun kepercayaan diri
- 4) Belajar lebih riil
- 5) Meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan
- 6) Meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh
- 7) Kerja otak lebih rileks.¹⁷

Metode *Outdoor Learning* merupakan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa dengan pemanfaatan lingkungan. Pembelajaran ini meningkatkan kepekaan siswa terhadap lingkungan menunjang siswa untuk mengemukakan pendapat dan berinteraksi baik dengan lingkungan. Secara umum, tujuan pendidikan yang akan dicapai melalui aktivitas belajar di luar kelas atau *Outdoor Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikir kreatif dan imajinatif siswa.

¹⁷ Paul Barron, *Brain Power SD: Permainan dan Ide Praktis Belajar di Luar Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 8.

- 2) Membantu memperbaiki kemampuan belajar, perilaku dan pemahaman siswa di dalam kelas.
- 3) Memberikan pengalaman belajar yang kuat dan bermakna bagi siswa
- 4) Menumbuhkan sikap positif, percaya diri, dan rasa tanggung jawab.
- 5) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya.
- 6) Menunjang keterampilan dan ketertarikan terhadap mata pelajaran lain yang bisa dikembangkan di luar kelas dan juga kegiatan-kegiatan di luar kelas.
- 7) Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap cara memelihara alam dan lingkungan.
- 8) Pembelajaran *Outdoor Learning* sangat menyenangkan sehingga menjalin hubungan baik antara guru dan siswa.¹⁸

d. Langkah-Langkah Metode *Outdoor Learning*

Kegiatan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengajaran harus tetap memiliki konsep dan langkah-langkah kegiatan yang jelas, sehingga bisa menjadi acuan utama bagi seorang guru yang mengajar anak di luar kelas. Kegiatan metode ini bukan sekedar main-main untuk menyegarkan pikiran dan mengobati kejenuhan, melainkan guna mencerdaskan anak dan membuat mereka memahami mata pelajaran dengan baik.

¹⁸ Barron, hlm. VII.

“Langkah-langkah dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan

Tahap persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan
- 3) Menentukan cara belajar dan menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi.
- 4) Baik guru maupun anak harus dalam keadaan nyaman, rileks, dan merasa tidak terpaksa.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menginstruksikan kepada anak untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.
- 2) Melaksanakan percakapan menjelaskan materi antara guru dengan anak dan anak dengan anak. Jarak antara guru dan anak berhadapan berjarak kira-kira 1 meter.
- 3) Anak memperhatikan penjelasan guru di luar kelas.
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya.
- 5) Anak diberikan tugas yang dikerjakan dalam kelompok masing-masing.
- 6) Guru mengamati anak dalam kerja kelompok tersebut.

Tahap evaluasi

Tahap evaluasi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada anak untuk memperlihatkan kemajuannya.
- 2) Jika anak tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak anak untuk mengulangi kembali.”¹⁹

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Outdoor Learning*

Sudjana menyebutkan beberapa keuntungan dari *Outdoor Learning* di antaranya :

- 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

¹⁹ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 178-179.

- 2) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alamiah.
- 3) Kemampuan siswa lebih berkembang bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- 4) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain.
- 5) Pembelajaran lebih menginspirasi karena sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan dan lain-lain.
- 6) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.²⁰

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Outdoor Learning* berkisar pada pengaturan waktu dan kegiatan pembelajaran antara lain:

²⁰ Fina Fakhriyah, Siti Masfuah, and F. Shoufika Hilyana, *TPACK dalam Pembelajaran IPA* (NEM, 2022), hlm. 124-125.

- 1) Adakalanya kegiatan pembelajaran tidak dipersiapkan sebelumnya sehingga menimbulkan kesan bahwa anak-anak dibawa dengan maksud untuk tidak melakukan kegiatan belajar dan terkesan bermain-main.
- 2) Adanya kesan guru dan anak dalam kegiatan mempelajari lingkungan memakan waktu terlalu lama sehingga menghabiskan waktu belajar di luar kelas.
- 3) Pandangan sempit guru bahwa kegiatan pembelajaran hanya terjadi di dalam kelas.²¹

Banyak yang perlu dipikirkan guru salah satunya adalah belajar di luar kelas yang akan menjadi daya tarik tersendiri sehingga banyak orang yang datang untuk menyaksikan. Pusat perhatian anak langsung tertuju kemana-mana karena posisi belajar mereka di tempat terbuka. Oleh karena itu, sebagai guru yang cerdas, diperlukan kiat-kiat tertentu untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran *Outdoor Learning*.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat, atau sibuk. Aktivitas belajar merupakan masalah yang dihadapi oleh semua orang sepanjang masa. Dalam kegiatan belajar-mengajar perlu adanya aktivitas, karena pada hakikatnya prinsip belajar adalah berbuat (*learning by doing*). Hal ini disebabkan karena hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran semua itu terbentuk dan berkembang

²¹ Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, hlm. 182.

karena peristiwa belajar. Hamalik mengatakan aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan bersama.²² Dengan demikian, Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses menjadikan peserta didik belajar. Oleh karena itu, dalam kondisi “belajar” maka peserta didik dianggap “aktif”. Jika belum pada kondisi belajar, maka tugas pendidiklah untuk menyediakan kegiatan menarik bahkan menantang yang dapat memacu keaktifan peserta didik dalam kelas dan terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Kegiatan pembelajaran diperlukan keterlibatan unsur fisik, mental maupun emosional sebagai suatu wujud reaksi. Dapat dikatakan bahwa belajar merupakan kegiatan fisik, mental maupun emosional yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Aktivitas siswa merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, minat, perhatian, dan adanya interaksi antara sesama siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang proses keberhasilan dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Menurut Nana Sudjana keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajar, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, dan berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam

²² Elfira Makmur, *Integrasi Model DL-CTL untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik* (NEM, 2023), hlm. 48.

memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.²³ Aktivitas belajar dalam penelitian ini mencakup sikap, perhatian, partisipasi siswa dalam bekerja kelompok maupun individu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* atau lingkungan sekitar sekolah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar dalam bentuk aktivitas fisik maupun psikis. Dengan kata lain, siswa tidak hanya duduk, melihat dan mendengarkan pelajaran tersebut namun siswa berinteraksi dengan siswa lain dan guru sehingga kegiatan pembelajaran menjadi aktif tanpa monoton.

b. Jenis-Jenis Aktivitas dalam Belajar

“Aktivitas belajar banyak macamnya, sehingga para ahli mengklasifikasi dan membuat daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang digolongkan kedalam 8 kelompok:

- 1) *Visual Activities*, meliputi kegiatan seperti membaca, memperhatikan (gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain).
- 2) *Oral Activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening Activities*, seperti: mendengarkan uraian, dan mendengarkan musik.
- 4) *Writing Activities*, seperti: menulis cerita, menulis karangan, menulis laporan, angket, menyalin, dan membuat rangkuman.
- 5) *Drawing Activities*, seperti: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- 6) *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain dan beternak.

²³ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

- 7) *Mental Activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti: menaruh minat, merasa minat, bergairah, berani, tegang dan gugup.²⁴

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa aktivitas belajar di atas disesuaikan dengan identifikasi masalah yang telah ditentukan. Selain itu juga aktivitas yang dipilih dapat mewakili semua aktivitas pembelajaran di atas. Aktivitas tersebut adalah:

- 1) *Visual Activities*, seperti: memperhatikan guru menerangkan.
- 2) *Oral Activities*, seperti: menjawab pertanyaan dan bertanya.
- 3) *Mental Activities*, seperti: menganalisis dan mengambil keputusan.
- 4) *Emotional Activities*, seperti: bersemangat dan berani.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Pembelajaran

Rendah tingginya aktivitas pembelajaran tentunya dipengaruhi berbagai faktor, baik intern maupun ekstern. Soemanto menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, yaitu: faktor stimuli belajar, metode belajar, dan faktor individual.²⁵

1) Faktor Stimuli Belajar

Stimuli belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu yang diberikan guru kepada siswa untuk membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Perbuatan atau aktivitas belajar yang disebabkan stimuli inilah yang menyebabkan adanya dorongan atau motivasi dan minat untuk melakukan kegiatan belajar.

²⁴ Arsyi Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kalimantan Barat: PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery, 2019), hlm. 8-9.

²⁵ Mirdanda, hlm. 10-11.

2) Faktor Metode Belajar

Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

3) Faktor Individual

Faktor individual siswa sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Faktor individual siswa meliputi; kondisi fisik, kecerdasan, sikap minat dan bakat, motivasi dan pengalaman.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Burton hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan. Hasil belajar itu lambat laun dicapai dengan kecepatan yang berbeda-beda. Bloom mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga ranah atau yang dikenal dengan taksonomi bloom, yaitu: (1) ranah kognitif (pengetahuan), (2) ranah afektif (sikap), dan (3) ranah psikomotorik (keterampilan).²⁶ Sedangkan Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah mata pelajaran tertentu.²⁷

²⁶ Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI...*, hlm. 30-31.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa dalam belajar, baik perubahan yang menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berupa nilai akhir dari proses pembelajaran.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:²⁸

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti pengetahuan, keterampilan berpikir.

2) Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah perilaku-perilaku yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian perasaan sosial. Ranah afektif ditandai dengan perilaku siswa terhadap ketertarikan dalam proses pembelajaran. Ranah afektif dibagi menjadi lima, yaitu penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.

3) Ranah Psikomotor

²⁸ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 39.

Ranah Psikomotor adalah perilaku-perilaku yang berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan (*skill*) seseorang dalam melakukan tindakan setelah menerima beberapa pengalaman pembelajaran.

c. Kategori dalam Ranah Kognitif

Guru sering menggunakan tingkat kognitif sebagai tangga untuk mendorong siswa mencapai pada tingkat berpikir yang lebih tinggi. Namun seiring berjalannya waktu dan untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran pada masa sekarang Krathwohl dan Anderson mencoba meninjau kembali tingkat kognitif pada Taksonomi Bloom menjadi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).²⁹

1) Mengingat (C1)

Mengingat merupakan usaha untuk memulihkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang baru saja didapatkan atau sudah lama didapatkan. Mengingat memiliki peran penting dalam pembelajaran yang bermakna dan pemecahan masalah.

2) Memahami (C2)

Memahami berkaitan dengan membuat sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan, dan komunikasi. Memahami berkaitan dengan aktivitas dalam menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

²⁹ Lubis and Azizan, hlm. 39.

3) Menerapkan (C3)

Proses kognitif menerapkan pada prosedur dalam melaksanakan percobaan atau menyelesaikan masalah. Menerapkan atau mengaplikasikan meliputi kegiatan menjalankan prosedur dan mengimplementasikannya.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan bagian dari permasalahan dan mencari hubungan antara setiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana hubungan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Proses menganalisis meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

5) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi merupakan suatu proses penilaian berdasarkan kriteria atau standar yang sudah ada. Kriteria yang paling umum digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsisten.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif menyusun unsur-unsur secara bersamaan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengajak siswa untuk membentuk suatu produk yang baru.

4. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala dan benda-benda yang tersusun secara teratur dan sistematis, yang

umumnya berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.³⁰ Sejalan dengan hakikat IPA juga dipandang sebagai hasil pemikiran manusia terhadap objek fenomena yang terjadi di alam yang dilakukan dengan penyelidikan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Dengan demikian, pembelajaran IPA harus sesuai dengan fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip sesuai dengan proses dan hasil penemuan. Dengan begitu tujuan dari pembelajaran IPA akan sejalan dengan kompetensi yang akan tercapai dalam pendidikan. Kompetensi tersebut melibatkan siswa dalam ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Hal tersebut merupakan tugas guru dalam pembelajaran IPA yang melibatkan siswa aktif sehingga siswa dapat menerapkan materi IPA dengan mengajukan pertanyaan, memecahkan masalah, perencanaan, membuat keputusan, diskusi kelompok dan memperoleh asesmen yang konsisten dengan suatu pendekatan aktif untuk belajar.

b. Ruang lingkup Pembelajaran IPA

“Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI), ruang lingkup ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk MI/SD meliputi aspek-aspek berikut,

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.”³¹

³⁰ Indah Pratiwi, *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1st ed. (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 1.

³¹ Putu Yulia Angga Dewi et al., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 9.

c. Pokok Bahasan

1) Ekosistem

Lingkungan tidak hanya terdiri dari makhluk hidup, melainkan semua benda-benda tak hidup di sekeliling kita. Hubungan yang terjadi antara makhluk hidup, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan serta benda-benda tak hidup yang berada disekitar kita akan membentuk ekosistem. Jadi, ekosistem merupakan suatu sistem ekologi yang terbentuk dari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.³² Satuan makhluk hidup dalam ekosistem terdiri dari individu, populasi, dan komunitas.

2) Komponen Ekosistem

Suatu ekosistem tersusun atas komponen-komponen yaitu biotik, abiotik dan hubungan antar keduanya. Komponen biotik merupakan komponen hidup, yaitu makhluk hidup itu sendiri. Sedangkan komponen abiotik yaitu lingkungan dimana makhluk itu tinggal. Keseimbangan suatu komponen akan terjadi, bila jumlah kedua komponen berimbang.

a) Komponen biotik terdiri atas makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, manusia, dan mikroorganisme.

b) Komponen abiotik terdiri atas tanah, air, udara, suhu, cahaya, iklim, dan sebagainya.

³² Tim Tunas Karya Guru: Rusto Wibowo and Sunarto, *Kreatif Tematik Ekosistem Kelas V untuk SD/MI* (Medan: Penerbit Duta, 2019), hlm. 3.

3) Jenis-Jenis Ekosistem

Ada dua macam ekosistem yang terbentuk di bumi, yaitu: ekosistem alami dan ekosistem buatan.

- a) Ekosistem alami adalah ekosistem yang terciptanya tanpa adanya campur tangan manusia. Contoh ekosistem alami yaitu ekosistem sungai dan laut.
- b) Ekosistem buatan adalah ekosistem yang terbentuk adanya campur tangan manusia. Ekosistem ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan manusia, contohnya ekosistem sawah.

4) Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah:

- a) Hewan herbivora merupakan golongan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Contohnya kambing, sapi, dan kerbau.
- b) Hewan karnivora merupakan golongan hewan yang makanannya berasal dari hewan lain. Contohnya anjing, kucing, dan ular.
- c) Hewan omnivora merupakan golongan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Contohnya tikus, ayam, dan monyet.

B. Penelitian Relevan

Adapun penulis memaparkan beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul penulis sebagai penguat judul yang diteliti, diantaranya:

1. Penelitian oleh K. Trisnadewi Ariesandy tentang pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) berbentuk jelajah lingkungan dan motivasi terhadap hasil belajar biologi siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan interaksi antara pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) berbentuk jelajah lingkungan dan motivasi belajar siswa yang sangat tinggi sehingga meningkatkan yang paling tinggi yaitu 28,23%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar, dan perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas tentang aktivitas belajar dan subjek penelitian ini dilakukan pada tingkat SMA.³³
2. Penelitian oleh Dinda Yunita Ayu Priyamasari, dkk dengan judul, peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan metode *Outdoor Learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketetapan indikator 100% dengan kondisi awal persentase ketuntasan klasikal 46% mengalami peningkatan 69% pada siklus pertama dan dinyatakan belum optimal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan hasil pencapaian ketuntasan klasikal 100%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar dengan penerapan metode *Outdoor Learning*, perbedaannya adalah mata pelajaran yang di kaji penelitian ini yaitu tentang tematik.³⁴

³³K Trisnadewi Ariesandy, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa," *Jurnal Matematika*, Volume 15, No. 1, 2021, hlm. 118.

³⁴Dinda Yunita Ayu Priyamasari, Nur Syamsiah, and Endang Sri Maruti, "Peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan metode outdoor learning dengan pemanfaatan lingkungan sekitar," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 3, Juli 2022, hlm. 558.

3. Penelitian oleh Dedi Kurniawan dengan judul pengaruh penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTs Negeri 4 Bulukumba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $0,765 > 0,686$ dibuktikan dengan analisis yang menyatakan bahwa nilai $\text{Sig} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama tentang hasil belajar dengan metode *Outdoor Learning*, perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas tentang aktivitas belajar dan subjek penelitian ini tingkat SMP/MTs.³⁵

C. Kerangka Berpikir

Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa sangat dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran pada lingkungan belajar. Terciptanya lingkungan belajar yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan sumber atau media pembelajaran dan metode yang tepat. Penggunaan metode yang cocok sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal.

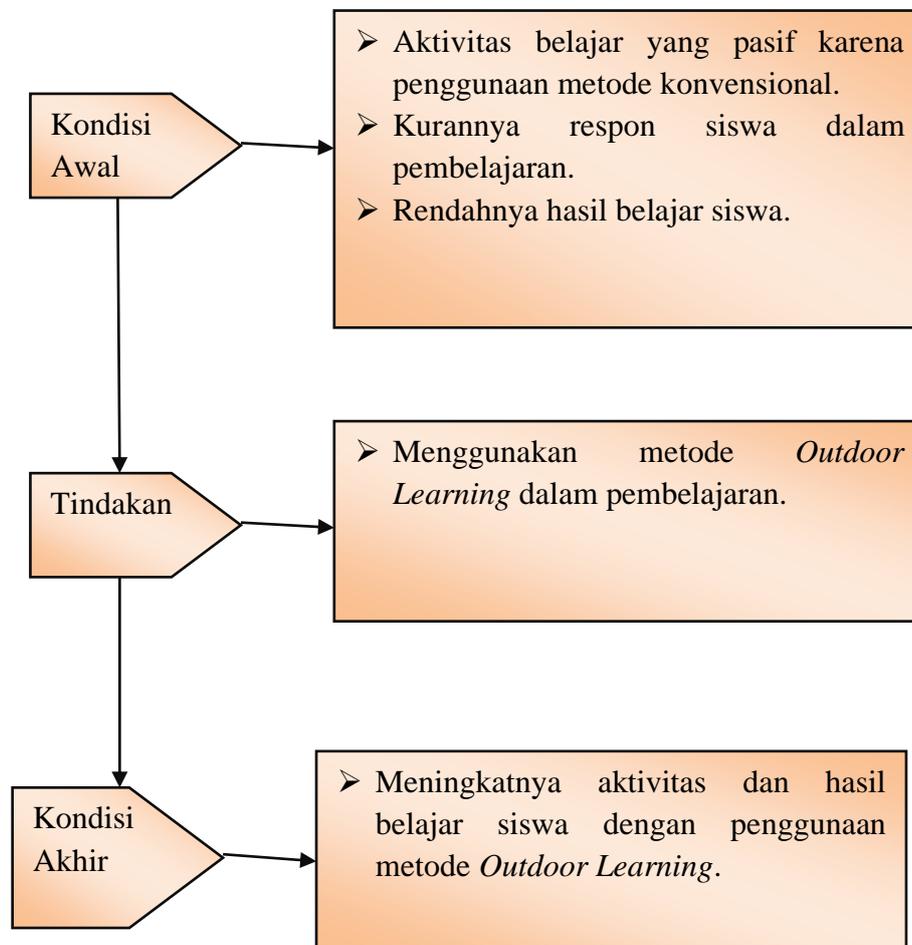
Menggunakan metode *Outdoor Learning* dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena pembelajaran dilakukan dengan nyata (*riil*) yang membuat siswa merasakan pembelajaran tersebut lebih

³⁵ Dedi Kurniawan, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPA di MTS Negeri 4 Bulukumba," *Skripsi*, (2020).

bermakna. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas akan lebih menyenangkan dan membuat pikiran jernih.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan bertanya kepada sesama teman maupun guru, mengerjakan tugas yang diberikan guru, partisipasi dalam bekerja kelompok maupun individu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* atau lingkungan sekitar sekolah berarti aktivitas belajar aktif sehingga, dapat meningkatkan kapasitas belajar siswa, mendorong motivasi belajar, mengembangkan sikap percaya diri siswa, dan terutama dalam penguasaan keterampilan dasar, sikap dan apresiasi serta keterampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu. Dengan demikian, siswa dapat menuntaskan latihan- latihan dengan sempurna.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penelitian ini disajikan pada skema berikut ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas, maka peneliti menemukan hipotesis tindakan ini adalah bahwa implementasi metode *Outdoor Learning* pada kelas V SDN No 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola dengan indikator aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat pada materi komponen ekosistem.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang yang terletak di Jalan Mandailing, Kelurahan Pintu Padang I Kecamatan Batang Angkola. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan karena belum ada yang melakukan penelitian terkait penggunaan metode *Outdoor Learning*. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Februari sampai 21 Maret 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya. PTK merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru untuk memperbaiki cara belajar siswa dan hasil yang diperoleh siswa dengan tujuan memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran.³⁶ Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

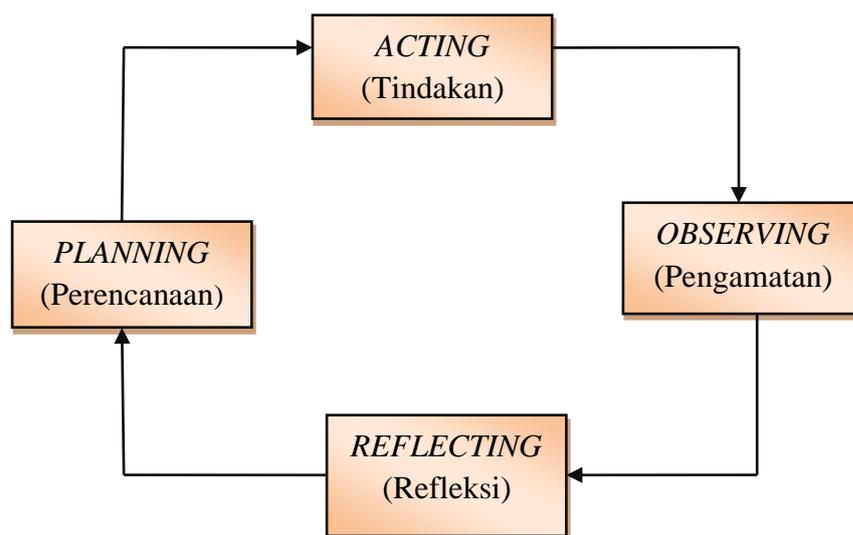
³⁶ Suharsimi Arikunto, Supardi, and Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Revisi, Cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 3.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola. Dalam penelitian ini subjeknya yaitu siswa kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan mengacu pada model Kurt Lewin yang mencakup empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.³⁷



Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

³⁷ Rustiarsro and Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, 1st ed. (Yogyakarta: Noktah, 2020), hlm. 53.

1. Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.
- b. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Menyiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
- d. Menyiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini guru akan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah:

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Guru memulai pembelajaran dengan salam.
 - 2) Berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas.
 - 3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Tahap persiapan
 - a) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar.
 - d) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.

- e) Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.
- 2) Tahap pelaksanaan
- a) Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing.
 - b) Guru meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah.
 - c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan jawaban/hasil pendapatnya dan diberi kesempatan untuk bertanya.
 - e) Guru menjelaskan sekilas pengertian ekosistem dan satuan makhluk hidup dalam ekosistem.
 - f) Siswa diberikan tugas secara berkelompok.
 - g) Guru mengamati siswa dalam kerja kelompok
 - h) Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan di depan teman-temannya.
- 3) Tahap evaluasi
- a) Siswa menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.
 - b) Memberikan penguatan terhadap pendapat siswa.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru bertanya kembali kepada siswa terkait materi yang kurang paham.
- 2) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Tindakan ini dibuat dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan *Metode Outdoor Learning*.

4. Refleksi

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*, maka dilakukan refleksi terhadap hasil tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi, maka dilakukan dengan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber utama, yaitu guru kelas V dan siswa kelas V di SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola dan data

sekunder merupakan rujukan yang diambil dari buku, jurnal, skripsi serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran. Adapun indikator aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah:

Jenis Aktivitas	Indikator yang Diteliti
<i>Visual activities</i>	Siswa memperhatikan guru saat menerangkan
<i>Oral activities</i>	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
	Siswa berani bertanya
<i>Mental activities</i>	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru saat di luar kelas
	Siswa dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran di luar kelas
<i>Emotional activities</i>	siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di luar kelas
	siswa berani maju ke depan

2. Butir soal tes kognitif

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah soal tes kognitif yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal dan akan dikerjakan oleh siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis. Soal-soal yang dibuat mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan terlampir pada lampiran lampiran 3 yaitu mengenai kisi-kisi soal tes awal dan tes akhir.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan pelaksanaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu agar peneliti dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti pada permasalahan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan data yang dilakukan dengan cara wawancara, lalu informasi yang didapatkan dimuatkan dalam bentuk dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tindakan yang penting dalam penelitian untuk menentukan hasil penelitian. Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang mudah dipahami.

Adapun yang akan dianalisis adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa setelah dilakukan proses mengajar dengan menggunakan metode

Outdoor Learning. Selanjutnya, meningkatnya kognitif siswa dilihat dari keberhasilan siswa dalam menjawab soal berbentuk pilihan berganda setelah proses mengajar dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Untuk mendapatkan data tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Outdoor Learning*, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$\text{persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2
Aktivitas Siswa³⁸

No.	Aktivitas Siswa	
	Persentase Aktivitas Siswa	Kriteria
1	40,0 - 54,9	Kurang Baik
2	55,0 - 69,9	Cukup Baik
3	70,0 - 84,5	Baik
4	85,0 - 100	Sangat baik

³⁸ Ni Luh Putu Evayani, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Outdoor dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar", *Indonesian Journal Of Educational Development*, Volume 1, No. 3, November 27, 2020, hlm. 394, accessed December 16, 2022, <https://zenodo.org/record/4284193>.

2. Hasil belajar siswa

Untuk menentukan persentase ketuntasan belajar IPA dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* dengan materi ekosistem subtema komponen ekosistem, digunakan rumus sebagai berikut:

a. Rumus Rata-Rata Nilai Siswa

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$: Jumlah peserta didik

b. Rumus Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar peserta didik

\sum siswa yang tuntas : Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

\sum siswa : Jumlah seluruh peserta didik³⁹

³⁹ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 34.

Tabel 3.3
Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Hasil Belajar	
	Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
1	≥ 70	Tuntas
2	< 70	Tidak tuntas

Keterangan:

- 1) Ketuntasan siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai nilai sama dengan 70 atau lebih.
- 2) Ketidaktuntasan siswa dikatakan tidak tuntas belajar apabila mencapai nilai dibawah 69

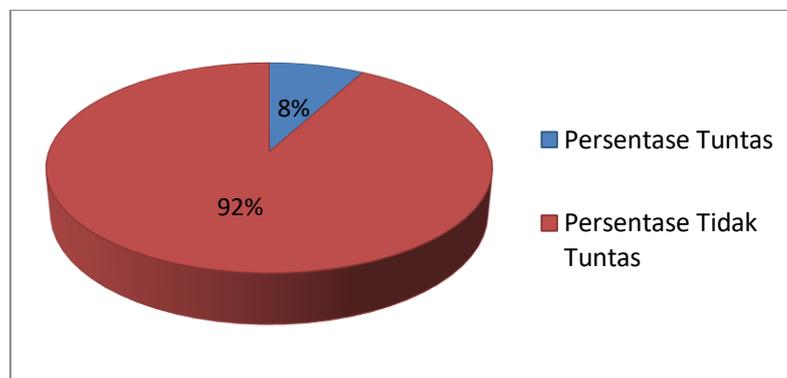
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada observasi kondisi awal proses pembelajaran di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola yaitu guru menjelaskan materi pelajaran bersifat konvensional dengan metode ceramah di dalam kelas. Proses pelajaran berpusat pada guru dan cenderung memberi ruang yang sedikit terhadap siswa dan aktivitas belajar siswa kurang berkesan. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang partisipasi mengikuti pembelajaran dan terlihat masih ada siswa yang ribut dan mengantuk saat guru menjelaskan, selain itu siswa kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru sehingga hasil belajar siswa rendah atau belum mencapai nilai KKM 70 karena pemahaman siswa terhadap materi kurang. Hal ini dapat dilihat pada tes awal yang dilakukan sebelum tindakan.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Pra Siklus

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 12 siswa yang di tes, ada 1 siswa yang mencapai kriteria tuntas dengan persentase 8% dan 11 siswa yang belum mencapai kriteria tuntas dengan persentase 92%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan tidak mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

Mengacu pada kondisi awal, peneliti mengajukan penggunaan metode *Outdoor Learning* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode *Outdoor Learning* ini dapat melibatkan pengalaman yang membutuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Mengasah aktivitas fisik dan sosial siswa dimana siswa banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung melibatkan kerjasama antar teman dan kemampuan berkreasi sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman sebayanya.

2. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2023 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, tanggal 2 Maret 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan siklus I dilaksanakan pada Februari 2023, adapun tahapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN No. 100614 Pintu Padang terkait penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Peneliti bersama guru kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.
- 4) Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tindakan Siklus

1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada 23 Februari 2023 dengan waktu 2 x 35 menit. Guru dan peneliti saling berkolaborasi terkait penelitian yang dilakukan. Jumlah siswa kelas V SDN No. 100614 ada sebanyak 12 siswa dengan laki-laki berjumlah 3 siswa dan perempuan berjumlah 9 siswa. Materi yang akan dipelajari yaitu pengertian ekosistem dan satuan makhluk hidup dalam ekosistem. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

1) Tahap persiapan

Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar. Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.

2) Tahap pelaksanaan

Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing. Meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “Apa saja yang kalian lihat di lingkungan sekolah? Apa hubungannya dengan ekosistem? Menurut kalian, Apakah ekosistem itu?”. Kemudian siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi tersebut. Guru menjelaskan pengertian ekosistem dan satuan makhluk

hidup dalam ekosistem. Selanjutnya guru memberikan tugas pada setiap kelompok dan siswa mengerjakan tugas berdasarkan hasil pengamatannya. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan teman-temannya. Kelompok lain diminta untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil.

3) Tahap evaluasi

Siswa menarik kesimpulan dan mengungkapkan gagasannya dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan siswa.

c) Kegiatan penutup (15 menit)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Guru menarik kesimpulan dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru mengajak siswa berdo'a dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kemudian mengajak siswa masuk kedalam kelas dan membagikan tes akhir sesudah pembelajaran dilakukan dengan metode *Outdoor Learning* pada materi ekosistem sebanyak 10 soal pilihan berganda.

2) Pertemuan II

Dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Maret 2023 dengan waktu 2 x 35 menit. Jumlah siswa kelas V SDN No. 100614 yang hadir sebanyak 12 siswa. Materi yang akan dipelajari yaitu komponen ekosistem dan jenis makanan hewan. Pada pertemuan ini guru lebih mengelaborasi materi dalam penerapan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat sangat maksimal.

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

1) Tahapan persiapan

Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar. Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.

2) Tahapan Pelaksanaan

Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing. Meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “Ayam termasuk komponen? Apa jenis makanan ayam?”. Kemudian siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi tersebut. Guru menjelaskan tentang komponen ekosistem dan jenis makanan hewan. Selanjutnya guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk menggambar hewan dan menuliskan jenis makanan hewan. Selanjutnya siswa mengerjakan tugas berdasarkan hasil pengamatannya. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan teman-temannya. Kelompok lain diminta untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil.

3) Tahap evaluasi

Siswa menarik kesimpulan dan mengungkapkan gagasannya dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dan memberikan penguatan materi yang telah disampaikan siswa.

d) Kegiatan penutup (15 menit)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Guru menarik kesimpulan dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru mengajak siswa berdo'a dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kemudian mengajak siswa masuk kedalam kelas dan membagikan tes akhir sesudah pembelajaran dilakukan dengan metode *Outdoor Learning* pada materi ekosistem sebanyak 10 soal pilihan berganda.

c. Hasil Observasi Siklus I

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diketahui seberapa besar pembelajaran dengan implementasi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA pada lembar observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah Ibu Salmiah Siregar S.Pd selaku wali kelas V. Data aktivitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1
Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pert . I	Pert . II	
1	Siswa memperhatikan guru saat menerangkan	50%	75%	63%
2	Siswa berani menjawab pertanyaan guru	50%	58%	54%
3	Siswa berani bertanya	50%	58%	54%
4	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	42%	50%	46%
5	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	33%	42%	37%
6	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	58%	75%	67%
7	Siswa berani maju ke depan	50%	75%	63%
Rata-Rata		48%	62%	55%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama rata-rata persentase aktivitas siswa 48%. Aktivitas ini meliputi kegiatan persiapan termasuk menyampaikan lokasi belajar, membagi kelompok, menginformasikan tugas, dan menyiapkan media yang dibutuhkan sampai selesai pembelajaran pertemuan pertama. Materi pada kegiatan pembelajaran pertemuan ini yaitu pengertian ekosistem dan satuan makhluk hidup dalam ekosistem. Kegiatan belajar dimulai dengan mengajak siswa keluar kelas, mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Selanjutnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab atau bertanya dan dilanjutkan guru menjelaskan materi. Kemudian mengerjakan tugas secara berkelompok dan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok. kemudian di akhir pembelajaran

diminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Pada pertemuan kedua rata-rata persentase aktivitas siswa menunjukkan peningkatan sebesar 62%. Pada kegiatan ini dilakukan sama seperti pertemuan pertama dengan persiapan meliputi menyampaikan lokasi belajar, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menginformasikan tugas, dan menyediakan media yang dibutuhkan dengan materi komponen ekosistem dan jenis-jenis makanan hewan. Kegiatan belajar dimulai dengan mengajak siswa keluar kelas, mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa diberi kesempatan menjawab atau bertanya dan dilanjutkan guru menjelaskan materi. Kemudian mengerjakan tugas secara berkelompok dan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok. Kemudian di akhir pembelajaran siswa menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari.

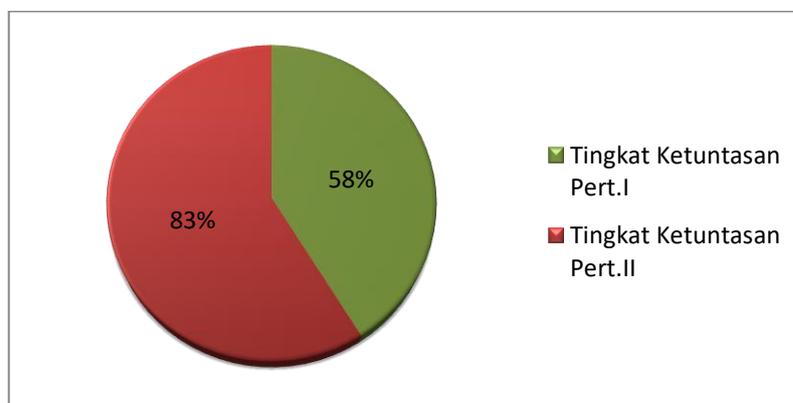
Sehingga dari pemaparan di atas dapat diketahui hasil keseluruhan rata-rata persentase aktivitas pada tema 5 subtema 1 komponen ekosistem pada siklus I hanya mencapai 55% artinya aktivitas belajar siswa belum berjalan dengan baik dan tergolong dalam kategori cukup baik.

Setelah itu, penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pada pertemuan pertama dan kedua yang telah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah

12 siswa pada siklus I. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Persentase hasil belajar siswa dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus	
		Pert. I	Pert. II
1	Rata-rata	63	71
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	25%	42%



Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 di atas diketahui pada pertemuan pertama dengan rata-rata 63 terdapat 3 dari 12 siswa dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 40, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 25%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata menjadi 71 terdapat 5 dari 12 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 50, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan 42%.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah diimplementasikan dengan metode *Outdoor Learning*. Namun ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

d. Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan sebagai perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang memperhatikan guru ketika menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang bermain-main dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa kurang antusias dalam menanggapi, menjawab maupun bertanya kepada guru.
- 3) Siswa yang kurang dalam menganalisis materi yang disajikan guru.
- 4) Masih banyak siswa yang ragu dalam mengambil kesimpulan dari hasil pembelajaran.
- 5) Masih banyak siswa yang malu-malu saat maju kedepan.
- 6) Masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Guru harus lebih kreatif memancing siswa agar siswa lebih berani bertanya maupun menjawab pertanyaan.
- 3) Memberikan penjelasan materi dengan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti siswa.
- 4) Guru dapat memberikan penguatan dan mengulas kembali materi yang telah dijelaskan sehingga siswa dapat lebih mudah menarik kesimpulan hasil pembelajaran.
- 5) Mengarahkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru mendorong siswa agar lebih percaya diri.

3. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sama halnya dengan siklus I pada siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2023 dan pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 14 Maret 2023 dengan pemaparan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada Maret 2023, dalam pelaksanaan siklus II tidak jauh dengan siklus I, perbedaannya adalah materi yang dibahas berlanjut dan perbaikan pada proses penerapan

metode *Outdoor Learning* agar siswa lebih mampu memahami materi yang merangsang siswa untuk aktif dan percaya diri dalam pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tindakan siklus II

1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada 7 Maret 2023 dengan waktu 2 x 35 menit. Jumlah siswa kelas V SDN No. 100614 ada sebanyak 12 siswa. Materi yang akan dipelajari yaitu jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas. Melakukan *Ice Breaking* dan komunikasi tentang kehadiran siswa.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

1) Tahap persiapan

Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar. Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4

siswa. Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan. Selanjutnya guru mengulang materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing. Meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “Sawah termasuk dalam jenis ekosistem apa? Disebut apa hewan pemakan tumbuhan?”. Kemudian siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi tersebut. Guru menjelaskan jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Selanjutnya meminta siswa untuk melanjutkan tugas sebelumnya. Siswa mengerjakan tugas berdasarkan hasil pengamatannya. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan temannya. Kelompok lain diminta untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil. Kemudian guru memberikan apresiasi bagi siswa yang maju kedepan.

3) Tahap evaluasi

Siswa menarik kesimpulan dan mengungkapkan gagasannya dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan siswa.

c) Kegiatan penutup (15 menit)

Guru mengajak siswa masuk kedalam kelas. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Guru menarik kesimpulan dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dan membagikan tes akhir sesudah pembelajaran dilakukan dengan metode *Outdoor Learning* pada materi ekosistem sebanyak 10 soal pilihan berganda. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 dengan waktu 2 x 35 menit. Jumlah siswa kelas V SDN No. 100614 ada sebanyak 12 siswa. Materi yang akan dipelajari yaitu Ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Kegiatan awal dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil

ketua kelas. Melakukan *Ice Breaking* dan komunikasi tentang kehadiran siswa.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

1) Tahap persiapan

Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar. Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan. Selanjutnya guru mengulang materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing. Meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan memberikan pertanyaan kepada siswa seperti “Sebutkan ciri-ciri hewan herbivora, karnivora dan omnivora?”. Kemudian siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi tersebut. Guru menjelaskan ciri-ciri hewan herbivora, karnivora dan omnivora. Selanjutnya meminta siswa untuk melanjutkan tugas

sebelumnya. Siswa menganalisis hasil pengamatannya tentang ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan teman-temannya. Kelompok lain diminta untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil.

3) Tahap evaluasi

Siswa menarik kesimpulan dan mengungkapkan gagasannya dari materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan siswa.

c) Kegiatan penutup (15 menit)

Guru mengajak siswa masuk kedalam kelas. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Guru menarik kesimpulan dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru membagikan tes akhir sesudah pembelajaran dilakukan dengan metode *Outdoor Learning* pada materi ekosistem sebanyak 10 soal pilihan berganda.

c. Hasil Observasi Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Sehingga kegiatan atau aktivitas pembelajaran IPA kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang dapat berlangsung dengan baik, diamati oleh Ibu Salmiah Siregar selaku wali kelas V yang bertindak sebagai observer. Berikut persentase aktivitas belajar siswa dibawah ini:

Tabel 4.3
Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pert . I	Pert . II	
1	Siswa memperhatikan guru saat menerangkan	83%	92%	88%
2	Siswa berani menjawab pertanyaan guru	67%	75%	71%
3	Siswa berani bertanya	75%	83%	79%
4	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	67%	83%	75%
5	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	67%	75%	71%
6	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	83%	92%	88%
7	Siswa berani maju ke depan	75%	92%	84%
Rata-Rata		74%	84%	79%

Pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui hasil rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase aktivitas siswa 74%. Aktivitas ini meliputi kegiatan persiapan termasuk menyampaikan lokasi belajar, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menginformasikan tugas, menyediakan media yang dibutuhkan dan melakukan sesi tanya jawab untuk mengulang materi sebelumnya. Materi

yang dipelajari pada siklus II pertemuan pertama yaitu jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Kegiatan pembelajaran dimulai mengajak siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekolah dilanjut dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian siswa diberi kesempatan menjawab atau bertanya dan guru menjelaskan materi. Selanjutnya mengerjakan tugas secara berkelompok dan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok. Kemudian di akhir pembelajaran diminta siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.

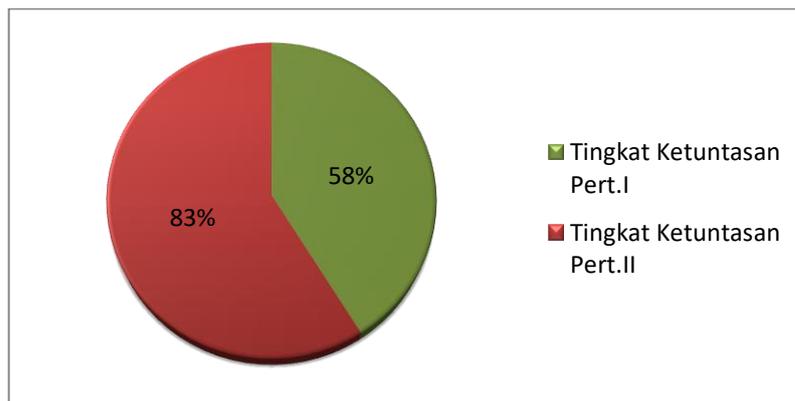
Pada pertemuan kedua rata-rata persentase aktivitas siswa menunjukkan peningkatan mencapai 84%. Pada kegiatan ini dilakukan sama seperti pertemuan pertama dengan persiapan menyampaikan lokasi belajar, membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menginformasikan tugas, menyediakan media yang dibutuhkan dan melakukan sesi tanya jawab untuk mengulang materi sebelumnya. Materi pembelajaran pada pertemuan kedua yaitu ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya. Kegiatan belajar diawali dengan mengajak siswa keluar kelas, mengamati lingkungan sekolah, dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian dilanjutkan memberikan siswa kesempatan untuk menjawab atau bertanya dan guru menjelaskan materi. Kemudian mengerjakan tugas secara berkelompok dan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompok. Kemudian di akhir pembelajaran diminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui hasil keseluruhan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada tema 5 subtema 1 pada siklus II mencapai 79% artinya aktivitas belajar siswa siklus II meningkat lebih baik dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I. Sedangkan untuk hasil catatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong dalam kategori baik.

Selain itu, penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pada pertemuan pertama dan kedua yang telah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa pada siklus II. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 70. Persentase hasil belajar siswa dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.4
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus	
		Pert. I	Pert. II
1	Rata-rata	78	84
2	Skor tertinggi	100	100
3	Skor terendah	50	70
4	Tingkat ketuntasan	58%	83%



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui pada siklus II pertemuan pertama dengan rata-rata 78 terdapat 7 dari 12 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 50, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 58%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata menjadi 84 terdapat 10 dari 12 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 70, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan 83%.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa setelah diimplementasikan dengan metode *Outdoor Learning*. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan implementasi metode *Outdoor Learning* mampu meningkatkan aktivitas

dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran guru telah sesuai mengikuti prosedur atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning*.
- 2) Siswa lebih semangat, antusias dan terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru dan teman sebayanya.
- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan implementasi metode *Outdoor Learning* lebih menekankan siswa terlibat dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan memberi pengalaman secara langsung bagi siswa yang berarti pembelajaran akan lebih nyata dan bermakna bagi siswa. Sewaktu pembelajaran berlangsung, siswa lebih antusias ketika mengikuti proses pembelajaran dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Muafiah Nur, Astuti Nandu dan Nasrah dengan judul metode *Outdoor Learning* dalam penerapannya terhadap hasil belajar IPA siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone menyatakan bahwa metode *Outdoor Learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar yang konkret bagi siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,

sehingga dapat membangun kepercayaan diri, meningkatkan kerjasama antar siswa, lebih berani, memiliki rasa tanggung jawab dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.⁴⁰

Adapun hasil analisis data aktivitas belajar siswa diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan implementasi metode *Outdoor Learning* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah:

Tabel 4.5
Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

No	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Pencapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa memperhatikan guru saat menerangkan	63%	88%
2	Siswa berani menjawab pertanyaan guru	54%	71%
3	Siswa berani bertanya	54%	79%
4	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	46%	75%
5	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	38%	71%
6	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	67%	88%
7	Siswa berani maju ke depan	63%	84%
Rata-Rata		55%	79%

Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar siswa pada tabel 4.5 di atas dapat dikatakan bahwa implementasi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terlihat dari setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

⁴⁰A. Muafiah Nur, Astuti Nandu, and Nasrah Nasrah, "Metode Outdoor Learning dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 8, No. 1 (Januari 11, 2023): hlm. 87., <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9804>.

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan

Pada siklus I pertemuan pertama beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi dapat dilihat pada rata-rata pertemuan pertama 50% karena siswa belum bisa menyesuaikan terhadap kondisi belajar yang biasanya tidak dilakukan. Kemudian mengalami peningkatan dengan baik 75% pada pertemuan kedua. Untuk meningkatkan aktivitas belajar tersebut perhatian guru dalam menjelaskan materi tertuju pada siswa dan membantu siswa menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk memperhatikan penjelasan guru. Sehingga pada siklus II rata-rata pertemuan pertama menunjukkan peningkatan yang baik 83% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu rata-rata 92%.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada indikator siswa memperhatikan guru saat menerangkan mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase adalah 63% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 88% dengan kategori sangat baik.

2. Siswa berani menjawab pertanyaan guru

Pada siklus I pertemuan pertama banyak siswa yang ragu dan kurang percaya diri ketika menjawab pertanyaan yang diajukan guru diawal maupun diakhir pembelajaran, sehingga rata-rata pada pertemuan pertama 50%. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat dengan cukup baik yaitu 58%. Sehingga guru melakukan perbaikan, dengan memahami karakter dan kemampuan siswa. Hal ini untuk meningkatkan

kepercayaan diri siswa agar siswa terbiasa berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru. Pada siklus II pertemuan pertama keberanian dan percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan guru diawal maupun diakhir pembelajaran cukup meningkat yaitu 67%. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat dengan baik yaitu rata-rata 75%.

Jadi rata-rata persentase aktivitas siswa berani menjawab pertanyaan guru adalah 54% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata persentase 71% dengan kategori baik.

3. Siswa berani bertanya

Pada siklus I aktivitas siswa berupa keberanian untuk bertanya masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 50%. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat dengan cukup baik yaitu rata-rata 58%. Sama halnya dengan indikator dua, siswa ragu dan kurang percaya diri untuk bertanya tentang materi baik diawal maupun diakhir pembelajaran kepada guru. Sehingga guru melakukan pendekatan dan lebih merangsang siswa agar memiliki rasa percaya diri dalam mengajukan pertanyaan. Sehingga pada siklus II pertemuan pertama guru berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengajukan pertanyaan dengan cara mengharuskan siswa untuk memiliki pertanyaan dan dibuktikan dengan hasil rata-rata persentase meningkat dengan baik yaitu 75%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik dengan rata-rata 83%.

Dengan demikian rata-rata persentase aktivitas pada indikator siswa berani bertanya pada siklus I yaitu 54% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 79% dengan kategori baik.

4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru

Pada siklus I pertemuan pertama banyak siswa yang kurang memahami dan menganalisis materi yang disampaikan guru dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 42%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 50%. Sehingga guru melakukan perbaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa dalam mengikuti materi pembelajaran dan mengarahkan siswa bekerjasama dalam kelompok. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa menganalisis materi yang disajikan guru meningkat cukup baik sebesar 67%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan baik yaitu rata-rata 83%.

Berdasarkan penjelasan di atas, rata-rata persentase aktivitas belajar pada indikator siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase yaitu 46% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 75% dengan kategori baik.

5. Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran

Pada siklus I banyak siswa yang masih ragu dan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dari pembelajaran. Hal ini terlihat

pada akhir kegiatan pembelajaran ketika guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 33% dan pada pertemuan kedua mengalami sedikit peningkatan dengan rata-rata 42%. Untuk itu, guru lebih jelas lagi untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan pada akhir kegiatan pembelajaran guru mengulas sedikit materi yang disampaikan pada awal pembelajaran. Sehingga pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup baik dengan rata-rata 67%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan baik dengan rata-rata 75%.

Berdasarkan penjelasan di atas aktivitas belajar pada indikator siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran pada siklus I yaitu dengan rata-rata 37% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata persentase 71% dengan kategori baik.

6. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran

Pada siklus I pertemuan pertama beberapa siswa melamun dan asik sendiri sehingga kegiatan pembelajaran cenderung tidak aktif dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 58%. Kemudian mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 75%. Sehingga pada siklus II guru memberikan perbaikan dengan cara memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik yang dapat mengarahkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat rata-rata pada

pertemuan pertama yaitu 83%. Kemudian pada pertemuan kedua siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran dengan rata-rata 92%.

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar pada indikator siswa bersemangat mengikuti pembelajaran pada siklus I mencapai rata-rata persentase siklus II yaitu 67% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata persentase 88% dengan keterangan sangat baik.

7. Siswa berani maju kedepan

Pada siklus I pertemuan pertama banyak siswa yang malu-malu dan tidak berani maju kedepan dikarenakan hanya perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hal ini dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama adalah 50%. Kemudian mengalami peningkatan dengan baik yaitu 75%. Untuk itu, guru lebih mendorong siswa untuk percaya diri dan melatih siswa lebih berani maju kedepan kelas dengan cara memberikan tugas yang cenderung mengharuskan untuk maju kedepan kelas. Dan akhirnya pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa berani maju kedepan dapat dilihat dengan rata-rata 75%. Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik dengan rata-rata 92%.

Jadi rata-rata persentase aktivitas belajar siswa berani maju kedepan pada siklus I adalah 63% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata persentase 84% dengan kategori baik.

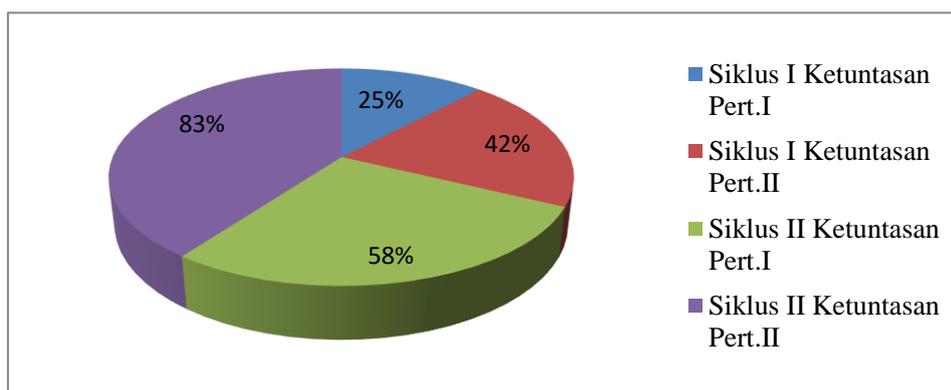
Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terlihat pada setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan pada setiap siklus I dan siklus II. Terbukti data rata-rata persentase seluruh aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79% dan tergolong dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahardika Bagus Dewanda, Qurrotul Anfa dan Desi Nuzul Agnafia dengan judul pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi ekologi kelas VII SMP, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa yang mana persentase aktivitas belajar siswa tergolong dalam kategori aktif sedangkan hasil belajar siswa tergolong baik.⁴¹

Penerapan metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi dikarenakan keterlibatan siswa secara langsung pada proses pembelajaran yang dapat memiliki dampak pada hasil belajar siswa itu sendiri. Adapun hasil belajar siswa dengan implementasi metode *Outdoor Learning* pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

⁴¹ Mahardika Bagus Dewanda, Qurrotul Anfa, and Desi Nuzul Agnafia, "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Outdoor Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekologi Kelas VII SMP," *Jurnal Pendidikan Modern* 09, No. 03 (2024): hlm. 137.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I		Siklu II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	Rata-Rata	63	71	78	84
2	Skor Tertinggi	80	90	100	100
3	Skor Terendah	40	50	50	70
4	Tingkat Ketuntasan	25%	42%	58%	83%
5	Tidak Tuntas	75%	58%	42%	17%



Gambar 4.4 Diagram hasil Belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian di atas, pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 63 dan data 3 siswa yang tuntas dengan persentase 25% dan 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 75%. Pertemuan kedua hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 71 dan data 5 siswa tuntas dengan persentase 42% dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 58%. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang terjadi kurang kondusif sehingga siswa belum mampu mengikuti pembelajaran dan masih banyak siswa yang kurang merespon pertanyaan dari guru maupun teman sebayanya.

Kemudian pada siklus II pertemuan pertama hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 78 dan data 7 siswa yang tuntas dengan persentase 58% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 42%. Pada pertemuan kedua hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 84 dan data 10 siswa yang tuntas dengan persentase 83% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 17%. Pada siklus II ini siswa terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Interaksi antara siswa dengan guru juga terlihat sangat baik, siswa mulai banyak bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan teman sebayanya.

Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan kedua dan siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 41%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan 80%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rony Zulfirman dengan judul implementasi metode *Outdoor Learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan, yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran agama islam yang membuat siswa-siswi kelas X IPA 5 lebih aktif dan menumbuhkan keberanian.⁴²

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

⁴² Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (August 5, 2022): hlm. 152., <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Proses pengamatan yang dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa hanya dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti, sehingga terdapat beberapa hal yang kurang teramati.
2. Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kelas V di SDN No. 100614 Pintu Padang dengan mata pelajaran IPA tema 5 Ekosistem, tidak menggambarkan hasil belajar siswa di semua mata pelajaran.
3. Pelaksanaan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran IPA membutuhkan perencanaan, persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola pada observasi siklus I sebesar 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II sebanyak 24% dan tergolong dalam kriteria baik. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I diketahui 25% sebanyak 3 siswa yang tuntas dan pertemuan II sebesar 42% sebanyak 5 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa pertemuan I sebesar 58% sebanyak 7 siswa yang tuntas dan meningkat pada pertemuan II sebesar 83% sebanyak 10 siswa yang tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN No 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan kepada:

1. Bagi guru diharapkan implementasi metode *Outdoor Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat

meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan agar menyiapkan diri baik fisik maupun mental pada saat mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lainnya diharapkan melakukan kajian yang lebih mendalam lagi tentang implementasi metode *Outdoor Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, (2022), *Jejak Jejak Praktik Baik Sang Pengajar*, Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Ariesandy, K Trisnadewi., (2021), Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa, *Jurnal Matematika*, Volume 15 (1), hlm. 118.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, and Suharjono., (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Revisi, Cet.2, Jakarta: Bumi Aksara.
- Barron, Paul., (2009), *Brain Power SD: Permainan dan Ide Praktis Belajar di Luar Kelas*, Jakarta: Erlangga.
- Dewanda, Mahardika Bagus., Anfa, Qurrotul., & Agnafia, Desi Nuzul., (2024), Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Outdoor Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekologi Kelas VII SMP, *Jurnal Pendidikan Modern*, Volume 09, hlm. 137.
- Dewi, Putu Yulia Angga., et.al., (2021), *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Evayani, Ni Luh Putu., (2020), Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Outdoor dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar, Volume 1 (3), November, hlm. 394. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4284193>.
- F. Halamury, Mercy., (2024), *Strategi Edutainment Berbasis Outdoor Learning Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jawa Timur: Academia Publication.
- Fakhriyah, Fina., Masfuah, Siti., & Hilyana, F. Shoufika., (2022), *TPACK dalam Pembelajaran IPA*, NEM.
- Fauzan, Syafrilianto., & Lubis, Maulana Arafat., (2020), *Microteaching*, Jakarta: Kencana.
- Fitri, Dinda Rahma., & Noviyanti, Silvina., (2022), Analisis Peran Guru Dalam Pembelajaran Ipa Materi Ekosistem Melalui Outdoor Learning Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4 (2), hlm. 120.
- Harjali., (2019), *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi Untuk Guru Dan Sekolah*, Malang: Cv. Seribu Bintang.
- Hilda, Lelya., (2013), Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telah Kurikulum 2013).” *Jurnal Darul 'Ilmi*, volume 03 (1), January, hlm. 71.
- Husamah., (2013), *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya Publisher.

- Kusnadi., (2018), *Metode Pembelajaran Kolaboratif: Penggunaan Tools Spss Dan Video Scribe*, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Lubis, Maulana Arafat., & Azizan, Nashran., (2020), *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maisya, Riyanda., et. al, (2020), Implementasi Metode Outdoor Learning Terhadap Complex Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 56 Pekanbaru, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 3 (1), February, hlm. 24.
- Makmur, Elfira., (2023), *Integrasi Model DL-CTL untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik*. NEM.
- Manungki, Isra., & Ramoend, M. Manuhung., Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar. *Directory Of Elementary Education Journal*, Volume 1(2), November, hlm. 83.
- Mirdanda, Arsyi., (2019), *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kalimantan Barat: PGRI Kalbar dan Yudha English Gallery.
- Nur, A. Muafiah., Nandu, Astuti., & Nasrah, Nasrah., (2023), Metode Outdoor Learning Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone, *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, Volume 8 (1), February 1, hlm. 79–90. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9804>.
- Parapat, Asmidar., (2020), *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Parnawi, Afi, (2020), *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, Indah., (2021), *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1st ed, Medan: UMSU Press.
- Priyamitasari., Dinda Yunita Ayu, Nur, Syamsiah., & Maruti, Endang Sri., (2022), Peningkatan hasil belajar tematik melalui penerapan metode outdoor learning dengan pemanfaatan lingkungan sekitar, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 3 (n.d.), Juli, hlm. 558.
- Rustiasro, & Wijaya, Tri., (2020), *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. 1st ed, Yogyakarta: Noktah.
- Silitonga, Tomy Andreas Hamonangon., Purba, Natalina., & Siahaan, Monika Theresia., (2022), Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Belajar Siswa Pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan Di

Kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4 (6), hlm. 1986.

Sinar, (2018), *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Suryobroto, B., & Theresia., (2009), *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad., (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 1st ed, Jakarta: Kencana.

Triana, Neni., (2021), *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jawa Barat: Guepedia.

Wedyawati, Nelly., & Lisa, Yasinta., (2019), *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Zulfirman, Rony, (2022), Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, v Memasak pisang, volume 3 (1), hlm. 125. (August <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>).

LAMPIRAN 1

Time Schedule

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1.	Pembagian Pembimbing	September 2021
2.	Pengajuan Judul	September 2021
3.	Penyusunan Judul	Oktober 2021
4.	Pengesahan Judul	Oktober 2021
5.	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	Oktober 2021
6.	Penyusunan Proposal	Maret 2022
7.	Bimbingan ke Pembimbing II	Maret2022
8.	Revisi	April 2022
9.	Bimbingan ke Pembimbing I	Oktober 2022
10.	Revisi	Desember 2022
11.	Seminar Proposal	Januari 2023
12.	Revisi Proposal	Februari 2023
13.	Penyerahan Proposal	Februari 2023
14.	Pelaksanaan Penelitian	Februari 2023
15.	Penyusunan Bab IV	Februari 2023
16.	Penyusunan Bab V	Februari 2023
17.	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2023
18.	Revisi	Mei 2024
19.	Bimbingan ke Pembimbing I	Juni 2024
20.	Revisi	Juni 2024
21.	Laporan Penelitian	Juli 2024
22.	Seminar Hasil	Juli2024
23.	Revisi	Juli 2024
24.	Ujian Munaqasah	Juli 2024
25.	Revisi	Juli 2024
26.	Penjilitan	Juli 2024

LAMPIRAN 2

Siklus I

Pertemuan Ke-1

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN No. 100614 Pintu Padang
Kelas/Semester	: V (Lima)/I
Tema	: 5. Ekosistem
Sub Tema	: 1 Komponen Ekosistem
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdp, dan IPA
Muatan Pokok	: IPA
Alokasi waktu	: 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 :Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan pengertian ekosistem. 3.5.2 Mengidentifikasi satuan makhluk hidup dalam ekosistem
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.	4.5.1 Menyajikan satuan makhluk hidup dalam ekosistem

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran *Outdoor Learning*, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem dengan benar.
2. Melalui pengamatan kelompok yang dilakukan, siswa mampu mengetahui satuan makhluk hidup dalam ekosistem dengan benar.
3. Melalui pengamatan di lingkungan sekolah, siswa dapat menyebutkan masing-masing contoh dari individu, populasi dan komunitas.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ekosistem.
2. Satuan Makhluk Hidup dalam Ekosistem.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : *Outdoor Learning*, diskusi kelompok, tanyak jawab dan penugasan.
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Buku Paket (Buku Tematik Ekosistem Tema 5)
2. Sumber Belajar : Lingkungan sekolah

G. Langkah- Langkah Pengamatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>1) Guru memulai pembelajaran dengan salam.</p> <p>2) Berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Persiapan</p> <p>3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan (tema 5 ekosistem, sub tema 1 komponen ekosistem).</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</p>	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>1) Guru menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar.</p> <p>2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>3) Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Pelaksanaan</p> <p>4) Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing.</p> <p>5) Guru meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah. (Mengamati)</p> <p>6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas. (Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang kalian lihat di lingkungan sekolah?• Apa hubungannya dengan ekosistem?	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut kalian apakah ekosistem itu? <p>7) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan jawaban/hasil pendapatnya dan diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>8) Guru menjelaskan sekilas pengertian ekosistem dan satuan makhluk hidup dalam ekosistem.</p> <p>9) Siswa diberikan tugas secara berkelompok.(Mencoba)</p> <p>10) Siswa bekerjasama mengerjakan tugas berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah.(Menalar)</p> <p>11) Guru mengamati siswa dalam kerja kelompok</p> <p>12) Perwakilan setiap kelompok mempersentasikan hasil pengamatan di depan teman-temannya.(Mengkomunikasikan)</p> <p>13) Siswa lainnya diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Evaluasi</p> <p>14) Siswa menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>15) Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan siswa.</p>	
3. Penutup	<p>1) Guru bertanya kembali kepada siswa terkait materi yang kurang paham.</p> <p>2) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">✓ Menjelaskan pengertian ekosistem✓ Mengidentifikasi satuan makhluk hidup dalam ekosistem✓ Menyajikan satuan makhluk hidup dalam ekosistem	Tulis	<ul style="list-style-type: none">✓ Ujian pilihan berganda✓ Lembar observasi

Pintu Padang I, 23 Februari 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Peneliti



Salmiah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Saripah Aini
NIM 1820500010



Siklus I
Pertemuan Ke-2

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN No. 100614 Pintu Padang
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1 Komponen Ekosistem
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdp, dan IPA
Muatan Pokok : IPA
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 :Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengetahui komponen ekosistem. 3.5.2 Mengklasifikasin jenis makanan hewan pada ekosistem.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.	4.5.1 Menyajikan jenis-jenis makanan hewan dalam sebuah ekosistem.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengetahui komponen biotik dan abiotik.
2. Melalui pembelajaran *Outdoor Learning*, siswa mampu memberikan contoh komponen biotik dan abiotik minimal tiga.
3. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, siswa mampu memberikan contoh hewan dengan jenis makanannya.

D. Materi Pembelajaran

1. Komponen Ekosistem.
2. Jenis-Jenis Makanan Hewan.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : *Outdoor Learning*, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik.

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Buku paket (Buku Tematik Ekosistem Tema 5).
2. Sumber Belajar : Lingkungan Sekolah.

G. Langkah- Langkah Pengamatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>1) Guru memulai pembelajaran dengan salam.</p> <p>2) Berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas.</p> <p>3) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Persiapan</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar.</p> <p>6) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>7) Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.</p>	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">❖ Tahap Pelaksanaan</p> <p>1) Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing.</p> <p>2) Guru meminta siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah.(Mengamati)</p> <p>3) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas, seperti:(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none">• Ayam termasuk dalam komponen?• Apa jenis makanan Ayam?	50 Menit

	<p>4) Siswa diberi kesempatan untuk memberikan jawaban/hasil pendapatnya dan diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>5) Guru menjelaskan sekilas komponen biotik dan abiotik dan jenis makanan hewan.</p> <p>6) Siswa diberikan tugas secara berkelompok menggambar hewan yang berada disekitarnya dan menuliskan nama dan jenis makanan hewan dalam bentuk tabel sebagai bahan panduan diskusi dan presentasi.(Mencoba)</p> <p>7) Siswa menentukan nama hewan dan jenis makanannya dan bekerja sama mengerjakan tugas berdasarkan hasil pengamatannya.(Menalar)</p> <p>8) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok</p> <p>9) Perwakilan setiap kelompok mempersentasikan hasil pengamatan di depan teman-temannya.(Mengkomunikasikan)</p> <p>10) Siswa lainnya diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Evaluasi</p> <p>11) Siswa menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.</p> <p>12) Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan siswa.</p> <p>13) Guru memberikan apresiasi kepada siswa.</p>	
3. Penutup	<p>1) Guru bertanya kembali kepada siswa terkait materi yang kurang paham.</p> <p>2) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	10 Menit

	3) Guru mengajak siswa masuk ke dalam kelas.	
--	--	--

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan pengertian ekosistem ✓ Mengidentifikasi satuan makhluk hidup dalam ekosistem ✓ Menyajikan satuan makhluk hidup dalam ekosistem 	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ujian pilihan berganda ✓ Lembar observasi

Pintu Padang I, 02 Maret 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Peneliti



Salmiah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Saripah Aini
NIM 1820500010



Siklus II
Pertemuan Ke-1

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN No. 100614 Pintu Padang
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1 Komponen Ekosistem
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdp, dan IPA
Muatan Pokok : IPA
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 :Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengetahui jenis-jenis ekosistem 3.5.2 Mengklasifikasin penggolongan hewan berdasarkan jenis makannnya pada ekosistem.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.	4.5.1 Menyajikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan dalam sebuah ekosistem.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mendeskripsikan jenis ekosistem.
2. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat memberikan jenis-jenis ekosistem dengan benar.
3. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat memberikan contoh jenis-jenis ekosistem dengan benar.
4. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Materi Pembelajaran

1. Jenis-Jenis Ekosistem
2. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : *Outdoor Learning*, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Buku paket (Buku Tematik Ekosistem Tema 5).

2. Sumber Belajar : Lingkungan sekolah.

G. Langkah- Langkah Pengamatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>1) Guru memulai pembelajaran dengan salam.</p> <p>2) Berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas.</p> <p>3) Guru memberikan <i>Ice Breaking</i></p> <p>4) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Persiapan</p> <p>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</p> <p>6) Guru menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar.</p>	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>2) Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.</p> <p>3) Guru mengulang materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Pelaksanaan</p> <p>4) Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing.</p> <p>5) Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar.(Mengamati)</p> <p>6) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini dalam bentuk pertanyaan seperti:(Menanya)</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah termasuk dalam jenis ekosistem? • Disebut apa hewan pemakan tumbuhan? <p>7) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab dan bertanya terkait materi.</p> <p>8) Guru menjelaskan sekilas jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</p> <p>9) Siswa diberikan tugas secara berkelompok menggambar hewan dan menggolongkan hewan berdasarkan berdasarkan jenis makanannya sebagai bahan diskusi dan presentasi.(Mencoba)</p> <p>10) Siswa mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya dan bekerja sama mengerjakan tugas.(Menalar)</p> <p>11) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.</p> <p>12) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok mambacakan hasil diskusi kelompok.(Mengkomunikasikan)</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Evaluasi</p> <p>13) Perwakilan dari siswa diminta untuk menyimpulkan materi</p> <p>14) Guru menambahkan kesimpulan dari masing-masing kelompok.</p>	
3. Penutup	1) Guru mengajak siswa masuk ke dalam kelas dengan teratur.	10 Menit

	<p>2) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang kurang paham.</p> <p>3) Guru menarik kesimpulan mengenai materi ekosistem.</p> <p>4) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan pengertian ekosistem ✓ Mengidentifikasi satuan makhluk hidup dalam ekosistem ✓ Menyajikan satuan makhluk hidup dalam ekosistem 	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ujian pilihan berganda ✓ Lembar observasi

Pintu Padang I, 07 Maret 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Peneliti



Salmiah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Saripah Aini
NIM 1820500010



Siklus II
Pertemuan Ke-2

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN No. 100614 Pintu Padang
Kelas/Semester : V (Lima)/I
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1 Komponen Ekosistem
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, SBdp, dan IPA
Muatan Pokok : IPA
Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 :Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengetahui ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.2 Mengklasifikasikan ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya pada ekosistem.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem.	4.5.1 Menyajikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan dalam sebuah ekosistem.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mendeskripsikan ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat memberikan contoh hewan herbivora, karnivora, dan omnivora dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Ciri-Ciri Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : *Outdoor Learning*, diskusi kelompok, tanyak jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Buku paket (Buku Tematik Ekosistem Tema 5).
2. Sumber Belajar : Lingkungan sekolah.

G. Langkah- Langkah Pengamatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<p>1) Guru memulai pembelajaran dengan salam.</p> <p>2) Berdoa bersama dipimpin ketua kelas/wakil ketua kelas.</p> <p>3) Guru memberikan <i>Ice Breaking</i></p> <p>4) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Persiapan</p> <p>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</p> <p>6) Guru menyampaikan lokasi atau tempat kunjungan siswa untuk belajar.</p>	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>2) Guru menginformasikan kepada siswa kegiatan dan tugas yang harus dikerjakan.</p> <p>3) Guru mengulang materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Pelaksanaan</p> <p>4) Guru mengajak siswa keluar kelas dengan teratur sesuai dengan kelompok masing-masing.</p> <p>5) Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar.(Mengamati)</p> <p>6) Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini dalam bentuk pertanyaan seperti:(Menanya)</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan ciri-ciri hewan Herbivora, Karnivora dan Omnivora? <p>7) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab dan bertanya terkait materi.</p> <p>8) Guru menjelaskan sekilas ciri-ciri hewan Herbivora, Karnivora dan Omnivora.</p> <p>9) Siswa diminta untuk melanjutkan tugas sebelumnya dengan menambahkan kolom ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya sebagai bahan diskusi dan presentasi.(Mencoba)</p> <p>10) Siswa menganalisis ciri-ciri hewan berdasarkan jenis makanannya dan bekerja sama mengerjakan tugas.(Menalar)</p> <p>11) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.</p> <p>12) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompok.(Mengkomunikasikan)</p> <p>13) Siswa lainnya diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi atau pertanyaan dari penjelasan teman yang tampil.</p> <p style="text-align: center;">❖ Tahap Evaluasi</p> <p>14) Perwakilan dari siswa diminta untuk menyimpulkan materi</p> <p>15) Guru menambahkan kesimpulan dari masing-masing kelompok.</p>	
3. Penutup	1) Guru mengajak siswa masuk ke dalam kelas dengan teratur.	10 Menit

	<p>2) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang kurang paham.</p> <p>3) Guru menarik kesimpulan mengenai materi hari ini.</p> <p>4) Guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	---	--

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan pengertian ekosistem ✓ Mengidentifikasi satuan makhluk hidup dalam ekosistem ✓ Menyajikan satuan makhluk hidup dalam ekosistem 	Tulis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ujian pilihan berganda ✓ Lembar observasi

Pintu Padang I, 14 Maret 2023

Mengetahui,
Guru Kelas V

Peneliti



Salmiah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Saripah Aini
NIM 1820500010



LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Soal Tes Awal

Satuan Pendidikan : SDN No. 100614 Pintu Padang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen Ekosistem

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Mengetahui pengertian ekosistem.	C-1	1. Suatu unit kehidupan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain adalah.... a. Habitat b. Lingkungan c. Populasi d. Ekosistem	D
	Menyebutkan contoh penyusun ekosistem.	C-2	2. Di bawah ini merupakan contoh Individu adalah.... a. Sebatang pohon mangga b. Dua ekor ayam jantan c. Tiga ekor ikan mujair d. Empat batang pohon jambu	A
	Memberikan contoh komponen biotik.	C-2	3. Di bawah ini yang termasuk komponen biotik, kecuali.... a. Hewan b. Manusia c. Air d. Tumbuhan	C

	Mendemonstrasi kan komponen biotik.	C-3	4. Jika salah salah dalam ekosistem komponen biotik terganggu, hal yang akan terjadi..... a. Tidak terganggu dalam ekosistem b. Terganggu pada rantai makanan dalam ekosistem c. Stabilitnya rantai makanan dalam ekosistem d. Adanya komponen biotik yang tidak berfungsi	B
	Menganalisis jenis makanan hewan pada ekosistem.	C-4	5. Mengapa ada hewan yang memakan hewan lain... a. Hewan berbeda bentuknya b. Agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga c. Setiap hewan tinggal di tempat yang berbeda d. Populasi hewan sangat banyak	B
	Menganalisis hewan berdasarkan jenis makanannya pada ekosistem.	C-4	6. Kelompok hewan pemakan rumput di bawah ini yang benar yaitu..... a. Burung elang, kupu-kupu, dan ayam b. Burung elang, burung pipit, dan burung gereja c. Sapi, domba, dan kucing	D

			d. Sapi, kambing, dan kelinci	
	Menganalisis jenis-jenis ekosistem	C-4	<p>7. Berikut ini berbagai ciri-ciri air.</p> <p>(i) Memiliki kadar garam yang tinggi</p> <p>(ii) Dipengaruhi oleh cuaca dan iklim</p> <p>(iii) Mempunyai variasi suhu</p> <p>(iv) Arus yang tenang</p> <p>(v) Penetrasi cahaya matahari kurang</p> <p>Ciri ekosistem air tawar adalah....</p> <p>a. (ii)-(v)-(iv)</p> <p>b. (ii)-(iii)-(v)</p> <p>c. (i)-(iv)-(v)</p> <p>d. (iii)-(iv)-(v)</p>	B
	Mengevaluasi ekosistem sawah	C-5	<p>8. Jika jumlah ular di ekosistem persawahan bertambah, maka yang akan terjadi adalah.....</p> <p>a. Populasi elang berkurang</p> <p>b. Populasi padi berkurang</p> <p>c. Populasi tikus menurun</p> <p>d. Populasi semut punah</p>	C
	Mengevaluasi ciri-ciri dari jenis ekosistem.	C-5	<p>9. Pada suatu daerah terdapat curah hujan yang tinggi dan matahari bersinar sepanjang tahun. Ekosistem yang dimaksud adalah.....</p> <p>a. Padang rumput</p>	C

			<ul style="list-style-type: none"> b. Gurun c. Hutan hujan tropis d. Tundra 	
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem	Menciptakan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	C-6	<p>10. Susunlah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan dengan benar.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kambing- rumput- herbivora b. Ular-katak- insektivora c. kambing-rumput- omnivora d. Tikus-padi- karnivora 	A

Kisi-Kisi Soal Tes Akhir

Satuan Pendidikan : SDN No. 100614 Pintu Padang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen Ekosistem

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Mengingat kembali pengertian ekosistem.	C-1	1. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup dalam sebuah lingkungan disebut.... a. Ekosistem b. Ekologi c. Populasi d. Lingkungan	A
	Memahami penyusun ekosistem.	C-2	2. Padi yang tumbuh di persawahan sesuai dengan konsep ekologi dinamakan.... a. Spesies b. Populasi c. Individu d. Komunitas	B
	Mengurutkan Penyusun ekosistem.	C-3	3. Urutkanlah susunan ekosistem dari yang sederhana sampai yang kompleks dengan benar.... a. Populasi, individu, Spesies b. Populasi, komunitas, individu c. Individu, populasi, komunitas d. Komunitas, populasi, individu	C

	Mengevaluasi penyusun ekosistem.	C-5	<p>4. Jika di sawah terdapat tiga belas ekor burung, dua petani, tiga ekor katak, seekor ular, dan ada sinar matahari, maka yang disebut individu adalah.....</p> <p>a. Seekor ular b. Tiga belas ekor burung c. Tiga ekor katak d. Sinar matahari</p>	A										
	Menciptakan urutan penyusun ekosistem.	C-6	<p>5. Dalam suatu ekosistem kebun meliputi:</p> <table border="1" data-bbox="874 779 1203 1189"> <tr> <td>1. seekor kambing</td> <td>6. 5 jalur tanaman</td> </tr> <tr> <td>2. 5 ekor ayam</td> <td>7. 8 ekor burung</td> </tr> <tr> <td>3. Seekor ular</td> <td>8. Seekor biawak</td> </tr> <tr> <td>4. 10 ekor cacing</td> <td>9. 4 ekor tupai</td> </tr> <tr> <td>5. 7 ekor ulat</td> <td></td> </tr> </table> <p>Satuan ekosistem yang merupakan populasi ditunjukkan oleh nomor.....</p> <p>a. 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 b. 1, 2, 3, 5, 6, dan 7 c. 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 d. 3, 4, 5, 6, 7, dan 9</p>	1. seekor kambing	6. 5 jalur tanaman	2. 5 ekor ayam	7. 8 ekor burung	3. Seekor ular	8. Seekor biawak	4. 10 ekor cacing	9. 4 ekor tupai	5. 7 ekor ulat		D
1. seekor kambing	6. 5 jalur tanaman													
2. 5 ekor ayam	7. 8 ekor burung													
3. Seekor ular	8. Seekor biawak													
4. 10 ekor cacing	9. 4 ekor tupai													
5. 7 ekor ulat														
	Menganalisis komponen biotik dan abiotik.	C-4	<p>6. Lingkungan dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan biotik dan lingkungan abiotik. Lingkungan biotik merupakan lingkungan yang.....</p> <p>a. Terdiri atas air, udara, dan tanah b. Sebagai habitat flora dan fauna c. Menunjang manusia dan aktivitasnya</p>	D										

			d. Disusun produsen, konsumen dan penggurai	
	Menyebutkan contoh komponen abiotik	C-2	7. Komponen abiotik yang terdapat pada akuarium adalah..... a. Ikan b. Eceng gondok c. Rumput d. Air	D
	Memahami komponen abiotik dan biotik	C-2	8. Udara, suhu, tanah dan sungai termasuk komponen..... a. Ekologi b. Ekosistem c. Biotik d. Abiotik	D
	Menganalisis jenis makanan hewan pada ekosistem.	C-4	9. Mengapa setiap hewan memiliki makanan yang berbeda-beda.... a. karena sulit didapatkan b. karena setiap hewan memiliki ciri khusus yang berbeda c. Karena bentuk hewan Berbeda d. Populasi hewan di dunia sangat banyak	B
	Menganalisis hewan berdasarkan jenis makanan.	C-4	10. Kelompok hewan pemakan hewan lain di bawah ini yang benar adalah..... a. Kucing, elang, dan singa b. Kuda, harimau, dan ayam c. Singa, sapi, dan kambing d. Ular, tikus dan kelinci	A
	Memahami jenis-jenis ekosistem.	C-2	11. Berikut ini yang termasuk ekosistem alami adalah..... a. Jembatan, jalan raya, sungai b. Sungai, sawah, jembatan	C

			c. Hutan, sungai, danau d. Laut, sawah, hutan	
	Menganalisis jenis-jenis ekosistem.	C-4	<p>12. Pada suatu ekosistem gurun terdapat suatu komponen-komponen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kambing 2. Sapi 3. Air 4. Udara 5. Kadal 6. Kelajengking 7. Belalang 8. Ular 9. Rumput <p>Kelompok manakah yang merupakan komponen biotik yang hidup di ekosistem gurun</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,2,5 b. 5,8,9 c. 5,6,8 d. 1,2,9 	C
	Mengevaluasi ekosistem sawah.	C-5	<p>13. Apa yang akan terjadi pada ekosistem persawahan jumlah ular tidak ada.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Populasi elang akan meningkat b. Populasi tikus akan meningkat c. Populasi hama akan meningkat d. Populasi tikus akan punah 	B
	Menganalisis jenis-jenis ekosistem.	C-4	<p>14. Berikut ini merupakan ciri-ciri ekosistem.</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) Curah hujan tinggi (ii) Jenis tumbuhan heterogen (iii) Matahari bersinar sepanjang tahun (iv) Kelembapan udara sangat rendah (v) Terdapat hewan-hewan besar, seperti 	A

			<p>Singa, Zebra, dan Gajah</p> <p>Ciri ekosistem hujan tropis adalah....</p> <p>a. (i)-(ii)-(iii)</p> <p>b. (ii)-(iv)-(v)</p> <p>c. (iii)-(iv)-(v)</p> <p>d. (ii)-(iii)-(iv)</p>	
	Mengevaluasi ciri-ciri dari jenis ekosistem.	C-5	<p>15. Jenis ekosistem yang sedikit curah hujan dan ditutupi oleh es/salju. Ekosistem yang dimaksud adalah....</p> <p>a. Tundra</p> <p>b. Hutan tropis kering</p> <p>c. Gurun</p> <p>d. Padang rumput</p>	A
	Mengetahui penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan.	C-1	<p>16. Hewan pemakan tumbuhan disebut juga dengan.....</p> <p>a. Karnivora</p> <p>b. Herbivora</p> <p>c. Omnivora</p> <p>d. Insektivora</p>	B
	Memahami penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan.	C-2	<p>17. Berikut ini ciri-ciri hewan karnivora, kecuali.....</p> <p>a. Berdada besar</p> <p>b. Berkuku tajam</p> <p>c. Bertaring</p> <p>d. Bergerak cepat</p>	A
	Menciptakan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.	C-6	<p>18. Perhatikan nama hewan di bawah ini!</p> <p>(i) Ayam, kucing, dan ikan</p> <p>(ii) Harimau, kerbau dan kambing</p> <p>(iii) Serigala, harimau, dan singa</p> <p>(iv) Serigala, kucing, dan kerbau</p> <p>Dari pernyataan di atas, yang termasuk klasifikasi hewan karnivora adalah....</p> <p>a. (i)</p> <p>b. (ii)</p>	C

			c. (iii) d. (iv)	
	Mengevaluasi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan.	C-5	19. Herbivora termasuk kedalam kelompok..... a. Produsen b. Konsumen tingkat I c. Konsumen tingkat II d. Autotrof	B
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam sebuah ekosistem	Menciptakan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan.	C-6	20. Susunan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan dengan benar..... a. Kucing-danging-Herbivora b. Cicak-nyamuk-Karnivora c. Cicak-nyamuk-insektivora d. Kucing-danging-insektivora	C

LAMPIRAN 4

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Siklus/Pertemuan :

Keterangan : Berilah skor 1 jika siswa yang bersangkutan aktif.

No	Nama	Indikator							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AMH								
2	AIK								
3	ASA								
4	AS								
5	AH								
6	AP								
7	DC								
8	EPS								
9	FTD								
10	GSS								
11	NA								
12	RPH								
Jumlah									
Persentase									

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran.
6. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
7. Siswa berani maju kedepan.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Siklus/Pertemuan :

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara *ceklist* (√) pada skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik 2= Kurang Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembuka				
	a. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	b. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar				
	c. Memulai pembelajaran dengan berdo'a				
	d. Melakukan kegiatan absensi				
	e. Memberikan apresiasi dan motivasi				
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok				
	c. Mengarahkan siswa belajar diluar kelas				
	d. Meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah				
	e. Menggunakan keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar				
	f. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran				
	g. Membimbing siswa diskusi kelompok				
	h. Memberikan tugas kelompok				
	i. Mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				
	j. Memberikan apresiasi bagi siswa yang mempersentasikan hasil kelompok				
	k. Memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi				
	l. Penguasaan metode outdoor learning terhadap penyampaian pembelajaran				
3	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan Penguatan atas jawaban siswa				
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan				
	c. Menutup pembelajaran				
Jumlah Skor					
Total Skor					
Persentase					

LAMPIRAN 5

Analisis Hasil Belajar Siswa Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ahmad Mudzaki Hafizi	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	30	T.T
2	Aini Indah Kemala	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	50	T.T
3	Andini Sri Ayumi	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	40	T.T
4	Ardiman Saputra	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	40	T.T
5	Asmaini Harahap	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
6	Aulia Pratiwi	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	30	T.T
7	Dinda Kalista	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	60	T.T
8	Eka Purnama Sari	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	50	T.T
9	Fahira Taufan Daulay	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5	50	T.T
10	Gadis Septiya Sari	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60	T.T
11	Nur Aini	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	30	T.T
12	Riski Putra Haposan	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60	T.T
Jumlah Nilai Total												580		
Rata-Rata Kelas												48		
Tuntas												1		
Tidak Tuntas												11		
Persentase Tuntas												8%		
Persentase Tidak Tuntas												92%		

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ahmad Mudzaki Hafizi	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	50	T.T
2	Aini Indah Kemala	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	60	T.T
3	Andini Sri Ayumi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	T.T
4	Ardiman Saputra	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	50	T.T
5	Asmaini Harahap	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
6	Aulia Pratiwi	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4	40	T.T
7	Dinda Kalista	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	T
8	Eka Purnama Sari	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	T.T
9	Fahira Taufan Daulay	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	T
10	Gadis Septiya Sari	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	T.T
11	Nur Aini	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6	60	T.T
12	Riski Putra Haposan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	T.T
Jumlah Nilai Total												760		
Rata-Rata Kelas												63		
Tuntas												3		
Tidak Tuntas												9		
Persentase Tuntas												25%		
Persentase Tidak Tuntas												75%		

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ahmad Mudzaki Hafizi	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	T.T
2	Aini Indah Kemala	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	T.T
3	Andini Sri Ayumi	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	60	T.T
4	Ardiman Saputra	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60	T.T
5	Asmaini Harahap	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	T
6	Aulia Pratiwi	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	50	T.T
7	Dinda Kalista	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
8	Eka Purnama Sari	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
9	Fahira Taufan Daulay	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
10	Gadis Septiya Sari	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	T.T
11	Nur Aini	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	T
12	Riski Putra Haposan	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	T.T
Jumlah Nilai Total												850		
Rata-Rata Kelas												71		
Tuntas												5		
Tidak Tuntas												7		
Persentase Tuntas												42%		
Persentase Tidak Tuntas												58%		

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ahmad Mudzaki Hafizi	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70	T.T
2	Aini Indah Kemala	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	T
3	Andini Sri Ayumi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	T.T
4	Ardiman Saputra	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	T.T
5	Asmaini Harahap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
6	Aulia Pratiwi	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	50	T.T
7	Dinda Kalista	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	T
8	Eka Purnama Sari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
9	Fahira Taufan Daulay	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	T
10	Gadis Septiya Sari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	T.T
11	Nur Aini	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
12	Riski Putra Haposan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
Jumlah Nilai Total												930		
Rata-Rata Kelas												78		
Tuntas												7		
Tidak Tuntas												5		
Persentase Tuntas												58%		
Persentase Tidak Tuntas												42%		

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ahmad Mudzaki Hafizi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	T
2	Aini Indah Kemala	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	T
3	Andini Sri Ayumi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	T
4	Ardiman Saputra	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	T.T
5	Asmaini Harahap	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T
6	Aulia Pratiwi	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70	T.T
7	Dinda Kalista	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
8	Eka Purnama Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
9	Fahira Taufan Daulay	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
10	Gadis Septiya Sari	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
11	Nur Aini	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	T
12	Riski Putra Haposan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	T
Jumlah Nilai Total												1010		
Rata-Rata Kelas												84		
Tuntas												10		
Tidak Tuntas												2		
Persentase Tuntas												83%		
Persentase Tidak Tuntas												17%		

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : 23 Februari 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : I/ 1

Keterangan : Berilah skor 1 jika siswa yang bersangkutan aktif.

No	Nama	Indikator							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AMH	0	1	1	0	0	0	1	3
2	AIK	1	0	0	0	0	1	1	3
3	ASA	1	0	0	0	1	1	1	4
4	AS	0	0	0	0	0	0	0	0
5	AH	1	1	0	1	1	1	0	5
6	AP	0	1	1	1	0	1	0	4
7	DC	0	0	1	0	0	1	1	3
8	EPS	1	1	0	0	0	0	0	2
9	FTD	1	1	0	1	1	1	0	5
10	GSS	1	0	1	1	0	0	0	3
11	NA	0	0	1	0	0	1	1	3
12	RPH	0	1	1	1	1	0	1	5
Jumlah		6	6	6	5	4	7	6	40
Persentase		50%	50%	50%	42%	33%	58%	50%	48%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran.
6. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
7. Siswa berani maju kedepan.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : 2 Maret 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : I/ 2

Keterangan : Berilah skor 1 jika siswa yang bersangkutan aktif.

No	Nama	Indikator							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AMH	0	1	1	0	0	0	1	3
2	AIK	1	0	1	0	0	1	1	4
3	ASA	1	0	0	1	1	1	1	5
4	AS	0	1	0	0	0	0	1	2
5	AH	1	1	0	1	1	1	0	5
6	AP	1	1	1	1	0	1	0	5
7	DC	1	0	1	0	1	1	1	5
8	EPS	1	1	0	0	0	1	1	4
9	FTD	1	1	0	1	1	0	0	4
10	GSS	1	0	1	1	0	1	1	5
11	NA	1	0	1	0	0	1	1	4
12	RPH	0	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah		9	7	7	6	5	9	9	52
Persentase		75%	58%	58%	50%	42%	75%	75%	62%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran.
6. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
7. Siswa berani maju kedepan.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : 7 Maret 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : II/ 1

Keterangan : Berilah skor 1 jika siswa yang bersangkutan aktif.

No	Nama	Indikator							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AMH	1	0	1	0	0	1	1	4
2	AIK	1	1	1	1	0	1	1	6
3	ASA	1	0	0	1	1	1	1	5
4	AS	0	1	1	0	0	0	1	3
5	AH	1	1	0	1	1	1	1	6
6	AP	1	1	1	1	1	1	0	6
7	DC	1	0	1	1	1	1	1	6
8	EPS	1	1	0	1	0	1	1	5
9	FTD	1	1	1	0	1	0	1	5
10	GSS	1	1	1	1	1	1	0	6
11	NA	1	0	1	0	1	1	1	5
12	RPH	0	1	1	1	1	1	0	5
Jumlah		10	8	9	8	8	10	9	62
Persentase		83%	67%	75%	67%	67%	83%	75%	74%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran.
6. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
7. Siswa berani maju kedepan.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal : 14 Maret 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : II/ 2

Keterangan : Berilah skor 1 jika siswa yang bersangkutan aktif.

No	Nama	Indikator							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	AMH	1	1	1	0	0	1	1	5
2	AIK	1	1	1	1	0	1	1	6
3	ASA	1	0	0	1	1	1	1	5
4	AS	0	1	1	0	0	0	1	3
5	AH	1	1	0	1	1	1	1	6
6	AP	1	1	1	1	1	1	1	7
7	DC	1	1	1	1	1	1	1	7
8	EPS	1	1	1	1	1	1	1	7
9	FTD	1	1	1	1	1	1	1	7
10	GSS	1	0	1	1	1	1	1	6
11	NA	1	0	1	1	1	1	1	6
12	RPH	1	1	1	1	1	1	0	6
Jumlah		11	9	10	10	9	11	11	71
Persentase		92%	75%	83%	83%	75%	92%	92%	85%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran.
6. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
7. Siswa berani maju kedepan.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : 23 Februari 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : I/ 1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara *ceklist* (√) pada skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik 2= Kurang Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembuka				
	a. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		✓		
	b. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar			✓	
	c. Memulai pembelajaran dengan berdo'a			✓	
	d. Melakukan kegiatan absensi			✓	
	e. Memberikan apresiasi dan motivasi	✓			
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok		✓		
	c. Mengarahkan siswa belajar diluar kelas		✓		
	d. Meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah		✓		
	e. Menggunakan keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		✓		
	f. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		✓		
	g. Membimbing siswa diskusi kelompok		✓		
	h. Memberikan tugas kelompok			✓	
	i. Mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok		✓		
	j. Memberikan apresiasi bagi siswa yang mempersentasikan hasil kelompok	✓			
	k. Memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi			✓	
	l. Penguasaan metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap penyampaian pembelajaran		✓		
3	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan Penguatan atas jawaban siswa			✓	
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan			✓	
	c. Menutup pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		2	18	27	-
Total Skor		47			
Persentase		59%			

Pintu Padang, 23 Februari 2023
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salsiah Siregar', with a large, stylized flourish above the name.

Salsiah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : 2 Maret 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : I/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara *ceklist* (✓) pada skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik 2= Kurang Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembuka				
	a. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		✓		
	b. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar			✓	
	c. Memulai pembelajaran dengan berdo'a			✓	
	d. Melakukan kegiatan absensi			✓	
	e. Memberikan apresiasi dan motivasi	✓			
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok			✓	
	c. Mengarahkan siswa belajar diluar kelas			✓	
	d. Meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah			✓	
	e. Menggunakan keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		✓		
	f. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran		✓		
	g. Membimbing siswa diskusi kelompok		✓		
	h. Memberikan tugas kelompok			✓	
	i. Mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok		✓		
	j. Memberikan apresiasi bagi siswa yang mempersentasikan hasil kelompok	✓			
	k. Memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi		✓		
	l. Penguasaan metode outdoor learning terhadap penyampaian pembelajaran		✓		
3	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan Penguatan atas jawaban siswa		✓		
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan			✓	
	c. Menutup pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		2	16	30	-
Total Skor		48			
Persentase		60%			

Pintu Padang, 2 Maret 2023
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Salmah Siregar', with a stylized flourish at the end.

Salmah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : 7 Maret 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : II/1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara *ceklist* (√) pada skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik 2= Kurang Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembuka				
	a. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	b. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar				✓
	c. Memulai pembelajaran dengan berdo'a				✓
	d. Melakukan kegiatan absensi			✓	
	e. Memberikan apresiasi dan motivasi		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
	b. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok			✓	
	c. Mengarahkan siswa belajar diluar kelas			✓	
	d. Meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah			✓	
	e. Menggunakan keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		✓		
	f. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran			✓	
	g. Membimbing siswa diskusi kelompok			✓	
	h. Memberikan tugas kelompok			✓	
	i. Mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok			✓	
	j. Memberikan apresiasi bagi siswa yang mempersentasikan hasil kelompok			✓	
	k. Memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi			✓	
	l. Penguasaan metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap penyampaian pembelajaran			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan Penguatan atas jawaban siswa			✓	
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan			✓	
	c. Menutup pembelajaran				✓
Jumlah Skor		-	4	45	12
Total Skor		61			
Persentase		76%			

Pintu Padang, 7 Maret 2023
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Salwah Siregar', written over a horizontal line.

Salwah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal : 14 Maret 2023

Kelas/Semester : V

Siklus/Pertemuan : II/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara *ceklist* (√) pada skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Baik 2= Kurang Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pembuka				
	a. Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			✓	
	b. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar				✓
	c. Memulai pembelajaran dengan berdo'a				✓
	d. Melakukan kegiatan absensi				✓
	e. Memberikan apresiasi dan motivasi		✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	b. Membentuk siswa dalam beberapa kelompok				✓
	c. Mengarahkan siswa belajar diluar kelas			✓	
	d. Meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekolah			✓	
	e. Menggunakan keterampilan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar			✓	
	f. Menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran			✓	
	g. Membimbing siswa diskusi kelompok			✓	
	h. Memberikan tugas kelompok				✓
	i. Mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok				✓
	j. Memberikan apresiasi bagi siswa yang mempersentasikan hasil kelompok				✓
	k. Memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi			✓	
	l. Penguasaan metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap penyampaian pembelajaran			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan Penguatan atas jawaban siswa			✓	
	b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan			✓	
	c. Menutup pembelajaran				✓
Jumlah Skor		-	2	30	36
Total Skor		68			
Persentase		85%			

Pintu Padang, 14 Maret 2023
Observer,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Salwah Siregar', written over a horizontal line.

Salwah Siregar, S.Pd
NIP. 198506022011012018

7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa sederhana bagi siswa. Mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				
---	---	--	--	--	--

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpian, Februari 2023

Validator,

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Implementasi Metode *Outdoor Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No.100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola"**.

Yang disusun oleh:

Nama : Saripah Aini

Nim : 1820500010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpian, Januari 2023

Validator,

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN No. 100614 Pintu Padang
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/Ganjil
Pokok Bahasan : Komponen Ekosistem
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
2	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
3	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
	Bahasa				
4	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
6	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
7	a. Kesesuaian alat bantu dengan materu pembelajaran				
	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpian, Januari 2023
Validator,

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



Gambar peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN No.100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola



Gambar peneliti berkolaborasi dengan wali kelas V



Gambar memulai pembelajaran dengan berdoa dan *ice breaking*



Gambar Siswa Mengamati Lingkungan Sekolah



Gambar tanya jawab antara siswa dan guru



Gambar siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar Siswa Mengkomunikasikan Hasil Diskusi Kelompok



Gambar siswa mengerjakan soal tes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Saripah Aini
2. NIM : 1820500010
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Pintu Padang/ 06 April 2000
5. Anak ke : 3 (Tiga)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Kel. Pintu Padang I Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan
9. e-mail : nasutionsaripahaini@gmail.com.

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ahmad Daim
 - b. Pekerjaan : Pensiunan Guru
 - c. Alamat : Kel. Pintu Padang I Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan
2. Ibu
 - a. Nama : Bida Sari Lubis
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Kel. Pintu Padang I Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan

III. PENDIDIKAN

1. SDN No. 100260 Pintu Padang Tamat Tahun 2012
2. MTsN Batang Angkola Tahun Tamat 2015
3. MAN Sipirok Tahun Tamat 2018
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Tahun Tamat 2024

IV. ORGANISASI

1. HMJ PGMI 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-1038/Un.28/E.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

21 Februari 2023

Yth. Kepala SDN 100614 Pintu Padang
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Saripah Aini
NIM : 1820500010
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO. 100614 PINTU PADANG
KECAMATAN BATANG ANGKOLA



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor 424/ *QI* /SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURDIN, S.Pd**
NIP : 196501071992031006
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah SDN No. 100614 Pintu Padang Kec. Batang Angkola
Satuan Kerja : SDN No. 100614 Pintu Padang Kec. Batang Angkola

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: *B-1088/UN.28/E.1/TL.00/02/2023* Tanggal 21 Februari 2023 Tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpun, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **SARIPAH AINI**
Nim : 1820500010
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Kel. Pintu Padang I Kec. Batang Angkola

Telah melakukan penelitian di SDN No.100614 Pintu Padang untuk keperluan skripsi dengan judul **“Implentasi Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN No. 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pintu Padang I, 21 Maret 2023

NURDIN, S.Pd
NIP. 196501071992031006